

ISSN : 2338-994X



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

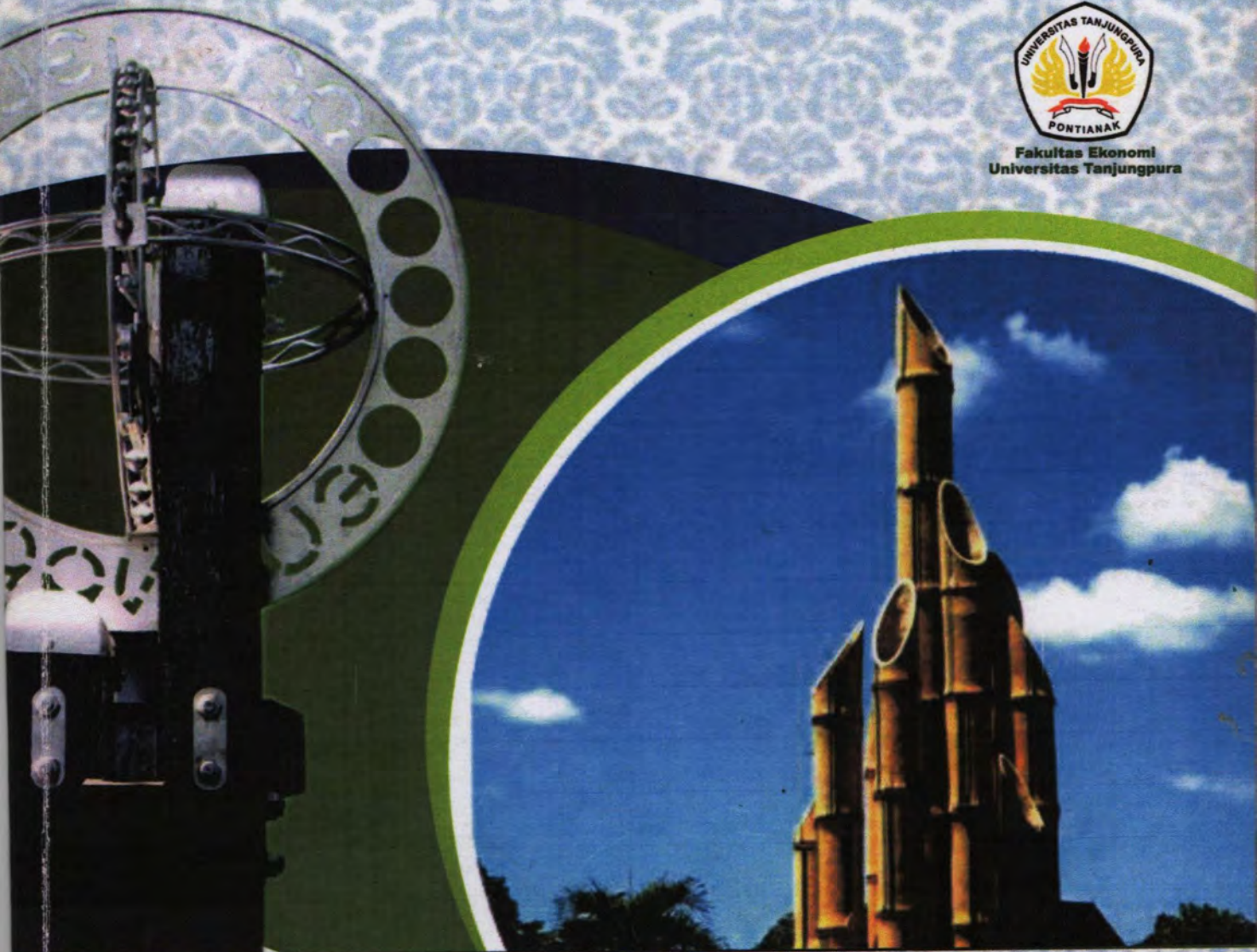
FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI) KE-5

*Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region :  
Opportunity and Challenges of The ASEAN Economic Community 2015*

Aula Bank Indonesia Pontianak, Istana Rakyat Kalbar & Hotel Mercure Pontianak  
23-24 Oktober 2013



Fakultas Ekonomi  
Universitas Tanjungpura



Co-Organizer & Sponsor



antam



Patria Education  
your brighter future



## DAFTAR ISI

Daftar Reviewer.....	ii
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura .....	iii
Sambutan Ketua Panitia/Ketua FMI Koordinator Wilayah Kalimantan .....	iv
Daftar institusi Peserta Seminar & <i>Call For Paper</i> FMI ke-5 .....	v
Daftar Isi .....	vii

### Daftar Abstrak

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE DAN TOBIN'S Q (STUDI PADA LIMA ANAKPERUSAHAAN PT BAKRIE & BROTHER TBK) Suskim Riantani dan Jefrry Stepanus Sopyan.....	1
PENGARUH SIKLUS BISNIS PEREKONOMIAN, TINGKATLEVERAGE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA KELOMPOK INDUSTRI BERSIKLUS DAN DEFENSIF (SUATU KAJIAN PADA EMITEN DI BURSA EFEK INDONESIA) Sumarsono.....	2
MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA Werner R. Murhadi.....	3
KARAKTERISTIK VOLATILITAS IDIOSINKRATIKSISTEMIK-DINAMIK DI BURSA EFEK INDONESIA Noor Prio Sasongko.....	4
ANALISIS KINERJA KEUANGAN ROA DAN ROE BANK BJB SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH SPIN OFF Yudi Wahyudin Suwandi.....	5
ANALISIS RASIO CAR,ROA,ROE, NIM,BOPO, DANLDR UNTUK MENGUKUR KINERJA BANK PEMERINTAH DAN BANK SWASTA YANG TERDAFTAR PADA IDX Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno.....	6
PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKATOBLLIGASI PERUSAHAAN NON KEUANGAN Lisa Amelia dan Anna Purwaningsih.....	7
PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKANDIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN(STUDI KASUS PADA PASAR MODAL SYARIAH) Sutrisno.....	8
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEBIJAKANDIVIDEN,DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON KEUANGANGO PUBLIC Intan Cahya Kurnia dan Sutrisno.....	9
PENGARUH EFESIENSI MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2011) Shadrina Hazmi dan Sutrisno.....	10
EVALUASI PENGARUH BIRATE (SBIR), <i>COSTOF LOANABLE FUND</i> (COLF), <i>OVERHEAD COST</i> (OHC) DAN <i>SPREAD</i> (SPR) TERHADAP TINGKAT SUKUBUNGA KREDIT (SBK) PERBANKAN TAHUN 2012 Selamet Riyadi, Rushadi, Indra Siswanti dan Puji Hadiyati.....	11
ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO SAHAM-SAHAM PERUSAHAANKELUARGA DENGAN <i>STOCK SELECTION STRATEGY</i> EVA DAN PER Arif Singapurwoko.....	12

KONSENTERASI DAN STABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA; ANALISIS DATA PANEL Anis Rachma Utary dan Rizky Yudaruddin .....	13
PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN PENDAPATAN TERHADAP SIMPANAN <i>MUDHARABAHPADA</i> BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2009 – SEPTEMBER 2011 Irawati Junaeni, Ridar Melli dan Diah Purnamasari .....	14
MODEL PELAPORAN <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> SEBAGAIPELENGKAP LAPORAN KEUANGAN Partiwi Dwi Astuti dan Ida Ketut Kusumawijaya.....	15
ANALISIS KOINTEGRASI DAN VOLATILITAS <i>CO-MOVEMENT</i> PASAR MODAL NEGARA ASEANSELAMA PERIODE 1988-2011 Samuel Dendy Krisandi dan Harjum Muharam .....	16
EVALUATION OF INVESTMENT MANAGER’S PERFORMANCE IN INDONESIA Moh. Benny Alexandri .....	17
ANALISIS KOMPRASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA NASIONAL DAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA PATUNGAN Nicodemus Simu dan Andri Yulistyanto .....	18
PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> SEBAGAI <i>MODERATING VARIABEL</i> Rosiana Rahmawati dan Sri Mulyati.....	19
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI PER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA 2008–SEPTEMBER 2011 Kartikawati Danusasmita dan Rismen Elia Hutapea.....	20
DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN(PERSPEKTIF TEORI KEAGENAN) Isti Fadah.....	21
PERILAKU INVESTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSANINVESTASI DI PASAR MODAL Zarah Puspitaningtyas .....	22
PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN INFORMASI NONKEUANGAN TERHADAP BESARNYA <i>UNDERPRICING</i> PADAPENAWARANSAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2007 – 2010 Nurfauziah Dan Nico Sumarsono Eko BS.....	23
EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM WITH FIRMS CHARACTERISTICS AS CONTROL VARIABLE ON FINANCIALPERFORMANCE OF THE FIRMS Yessy Veronica Chandrawati dan Liliana Inggrit Wijaya.....	24
MENCARI MODEL PREDIKSI INDEKS HARGA SAHAMGABUNGAN (IHSG) BERDASARKAN PERGERAKAN INDEKSHARGA MINYAK DUNIA, HARGA SAHAM LOBAL, DAN VARIABEL EKONOMI MAKRO DOMESTIKDI BURSA EFEK IDONESIA (BEI) Sapto Jumono dan Abdurrahman .....	25
PENGUJIAN PENGARUH DIVERSIFIKASI KORPORAT TERHADAP FIRM VALUE Eka Bertuah dan R.A. Nurlinda.....	26
FAKTOR PENENTU FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAANDI INDONESIA R.A. Nurlinda dan Eka Bertuah.....	27

<b>PROFIL STRUKTUR LABA DENGAN MODEL MODIFIKASIDU PONTPADAINDUSTRI MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA, JAKARTA</b> <b>Sugiyanto, Adrie putra dan Sapto Jumono .....</b>	<b>28</b>
<b>PERILAKU <i>MYMETIC</i> INVESTOR INDIVIDU DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)</b> <b>MF. Arrozi Adhikara, Dihin Sepytanto dan I'in Endang Mardiani .....</b>	<b>29</b>
<b>DAMPAK IMPLEMENTASI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI DEBT COVENANT (PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ 45 TAHUN 2009-2011)</b> <b>Adrie Putra dan Lia Amalia .....</b>	<b>30</b>
<b>INDONESIA AND MALAYSIA SHARIAH COMPLIANCE STOCK MARKET OBSERVATION WITH SPECTRAL AND COMPOSITE INDEX</b> <b>Helma Malini .....</b>	<b>31</b>
<b>ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK TERHADAP <i>RETURN</i> SAHAM ( STUDI PADA SAHAM LQ 45 SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI ) TAHUN 2008</b> <b>Gilang Taruna dan M. Sienly Veronica .....</b>	<b>32</b>
<b>PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA KONVENSIIONAL DAN REKSADANA SYARIAH SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF SOLUSI INVESTASI PADA PERIODE JANUARI 2011 SAMPAI JANUARI 2013</b> <b>Anis Putri Kusuma dan M.Sienly Veronica .....</b>	<b>33</b>
<b>DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR</b> <b>Endri .....</b>	<b>34</b>
<b>ANALISIS CONTAGION EFFECT KRISIS YUNANI TERHADAP BURSA EFEK INDONESIA</b> <b>Anna Maria Dewi Astuti .....</b>	<b>35</b>
<b>EVALUASI GAYA INVESTASI MANAJER INVESTASI REKSADANA PADA PASAR BULL DAN BEAR</b> <b>Khairunnisa .....</b>	<b>36</b>
<b>THE EFFECT OF CORRUPTION AND COUNTRY RISK ON SYNDICATED LOAN ESTABLISHMENT AND STRUCTURE IN ASIA 1999-2003</b> <b>Dian Lasmono, Deddy Marciano dan James Bartle .....</b>	<b>37</b>
<b>PENGARUH METODE PEMBAYARAN DALAM MERGER DAN AKUISISI TERHADAP <i>ABNORMAL RETURN</i> SAHAM YANG <i>LISTED</i> DI BEI TAHUN 2005-2011</b> <b>Marina Sulistya dan Irene Rini Demi Pengestuti .....</b>	<b>38</b>
<b>THE SELECTION OF THE BEST ESTIMATION MODEL OF THE COMPOSITE INDEX ON STOCK EXCHANGE IN FIVE ASEAN COUNTRIES USING BOX JENKINS METHOD</b> <b>I Made Surya Negara Sudirman dan Ni Putu Ayu Darmayanti .....</b>	<b>39</b>
<b>INVESTOR BEHAVIOR IN THE INVESTMENT DECISION MAKING: ARE EXPECTED UTILITY THEORY, PROSPECT THEORY; AND BELIEF SYSTEM THEORY HAVE THE ABILITY TO EXPLAIN</b> <b>I Made Surya Negara Sudirman dan Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno .....</b>	<b>40</b>
<b>ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP TINGKAT SEWA SUKUK <i>IJARAH</i> DI INDONESIA</b> <b>Syamsul Hadi dan Zaenal Arifin .....</b>	<b>41</b>
<b>ANALISIS KINERJA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI</b> <b>Rosida Alit Martina dan Zaenal Arifin .....</b>	<b>42</b>

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BI RATE, PRODUKDOMESTIK BRUTO DAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA <b>D. Agus Harjito dan Sri Eni Muawanah</b> .....	43
PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI KORPORASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2011 <b>Weningsakti Hapsari dan Umanto Eko P</b> .....	44
COMPARISON OF FINANCIAL DISTRESS PREDICTION MODEL USING DISCRETE TIME HAZARD MODEL WITHOUT AND INCORPORATING MACROECONOMICS VARIABLE AS BASELINE HAZARD RATE <b>Denissa Satriavi dan Erie Febrian</b> .....	45
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL BANK TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERSERO <b>Hedwigis Esti Riwayati dan Dwiningtyas Anggraeni</b> .....	46
<i>BALANCE SHEET EFFECT</i> SEBAGAI PENENTU DETERMINAN STRUKTUR MODAL UNTUK ENAM BURSA EFEK PADA NEGARA-NEGARA ASEAN <b>Stevanus Adree Cipto Setiawan</b> .....	47
<i>FINANCIAL FLEXIBILITY</i> SEBAGAI STRATEGI STRUKTUR KEUANGAN PERUSAHAAN UNTUK MENGANTISIPASI PELUANG INVESTASI <b>Judith F. Pattiwael Irawan</b> .....	48
PERILAKU KEUANGAN INVESTOR KOTA MEDAN <b>Arlina Nurbaity Lubis, Isfenti Sadali dan Khaira Amalia Fachrudin</b> .....	49
<i>MICRO FINANCE</i> DAN STRATEGI FINANCIAL INCLUSION DI INDONESIA <b>Edo Sri Harsanto dan Irfan</b> .....	50
ANALISIS PREFERENSI PEMBIAYAAN TAMBAHAN USAHA MIKRO DAN KECIL: PERAN SAUDARA DAN PELEPAS UANG <b>Khaira Amalia Fachrudin dan Lisa Marlina</b> .....	51
COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL DATA BETWEEN LISTED BANKS AND NONLISTED BANKS: EVIDENCE PRIVATE BANKS IN INDONESIA <b>Hamdi Agustin</b> .....	52
EFEK KONDISI FUNDAMENTAL TERHADAP KINERJA DAN RISIKO: STUDI PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI <b>Kartika N dan Vidyarto N</b> .....	53
PENGARUH KEBIJAKAN UTANG TERHADAP ALIRAN KAS BEBAS: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA <b>Christian Herdinata</b> .....	54
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI YIELD TO MATURITY OBLIGASI KORPORASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 – 2010 <b>Mustaruddin dan Jan Purdy Rajagukguk</b> .....	55
PENGUKURAN <i>OVERCONFIDENCE</i> INVESTOR MENGGUNAKAN INSTRUMEN PASAR MODAL <b>Wisudanto</b> .....	56
INTEGRASI PASAR MODAL INDONESIA DAN LIMA MITRA DAGANG UTAMA (JEPANG, CHINA, SINGAPURA, AMERIKA SERIKAT, DAN THAILAND) <b>Chorry Sulisyowati dan Ayu Novita Eka Rini</b> .....	57

KEUNGGULAN BERSAING DAN PENCIPTAAN NILAI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Sri Rani Fauziah dan I Made Sudana.....	58
KEBUTUHAN LIKUIDITAS DAN KINERJA REKSADANA SAHAM Djoni Budiardjo dan Shanti Mega P.....	59
KEPEMILIKAN NEGARA DAN KINERJA PASAR PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN – PERUSAHAAN PRIVATISASI DI INDONESIA Muhammad Madyan dan Salsabila Muchlason.....	60
FINANCIAL DISTRESS AND CORPORATE INFORMATION DISCLOSURE Fitri Ismiyanti dan Yustina.....	61
CONTAGION EFFECT INDEKS SAHAM PASAR MODAL GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA SEBAGAI <i>EARLY WARNING SYSTEM</i> KRISIS GLOBAL Windijarto dan Amalia Veriska.....	62
PRODUCT MARKET COMPETITION AND CAPITAL STRUCTURE OF FIRMS IN AN EMERGING MARKET: THE INDONESIAN EVIDENCE Anwar Azazi.....	63
ANALISIS FAKTOR YANG PENGARUHI KINERJA BANK SWASTA DI INDONESIA H. M. Hasbi Zaidi.....	64
MENTERJEMAHKAN TOLERANSI RISIKO PEMILIK UMKM MELALUI KEPUTUSAN PENGGUNAAN MODAL YANG MENGANDUNG RISIKO BISNIS DAN RISIKO KEUANGAN N. Agus Sunarjanto Dan Herlina Yoka Roida.....	65
MICROFINANCING AND SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (A CASE STUDY OF CREATIVE INDUSTRY IN SOUTH TANGERANG) Margaretha Lingga dan Eric Tonata.....	66
ANALISA <i>DEBT LITERACY</i> DAN PERILAKU BERHUTANG DI MASYARAKAT (STUDI PADA PENGGUNA KARTU KREDIT LINGKUNGAN CIVITAS AKADEMIKA UPI) Maya Sari.....	67
THE ROLE OF INVESTMENT INSTITUTION IN CREATING VALUE TRUST TO PUSH UPSELLING Retno Dewanti.....	68
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA BURSA EFEK INDONESIA) Herry Subagyo dan Sri Sudarsi.....	69
PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INSTITUSIONAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG Umi Murtini dan Junita.....	70
KATEGORISASI KOLEKTIBILITAS KREDIT USAHA KECIL DAN ANALISIS DISKRIMINAN Hari Sukarno dan Ferisa Ayu Prameswari.....	71
MANAJEMEN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS, TERHADAP ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA BANK YANG GO PUBLIC DI INDONESIA Hamidah dan Ika Nur Setiowati.....	72
ATENSI SENTRAL DAN <i>PERIPHERAL</i> IKLAN DUA SISI TERHADAP NIAT PEMBELIAN JASA AKUPUNTUR KLINIK SUMBER WARAS DI JAKARTA Endang Ruswanti dan I'in Endang Mardiani.....	73

PEMBENTUKAN DIMENSI SERVICE QUALITY DENGAN ANALISIS FAKTOR <b>Yasintha Soelasih</b> .....	74
MENGEMBANGKAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK LOKAL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DI KANCAH INTERNASIONAL (STUDI KASUS INDUSTRI <i>CLOTHING</i> DAN KULINER KOTA BANDUNG) <b>Martha Tri Lestari</b> .....	75
STRATEGI PENGEMBANGAN PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS <i>SERVICE DELIVERY SYSTEM</i> (STUDI PADA PUSKESMAS RAWAT INAP DI JAWA TIMUR) <b>Nugroho Mardi Wibowo</b> .....	76
PENGARUH <i>RISK AVERSION</i> TERHADAP <i>BRAND LOYALTY</i> MELALUI MEDIASI <i>BRAND TRUST</i> DAN <i>BRAND AFFECT</i> <i>SMARTPHONE BLACKBERRY</i> DI SURABAYA <b>Dina Mariana, Indarini dan Christina Honantha</b> .....	77
TOTAL <i>EXPENDITURE</i> BERDASARKAN DEMOGRAPHIC DALAM PEMBELIAN MAKANAN TRADISIONAL DAN MODERN <b>Mutia Tri Satya, Lina Said dan Abdul Fidayan</b> .....	78
IMPACT OF MOTIVATION, OPPORTUNITY, AND ABILITY TO CUSTOMER LOYALTY IN USING AIRLINE ONLINE TICKET FACILITIES <b>Jane Renata dan Dudi Anandya</b> .....	79
PERILAKU BELANJA TURIS INDIVIDUAL ATAS PRODUK BATIK DI PULAU MADURA <b>Sugeng Hariadi dan Siti Rahayu</b> .....	80
DETERMINAN SIKAP DAN INTENSI MEMBELI PRODUK <i>FASHION PALSU</i> <b>Chairy dan Taysa Yuliana</b> .....	81
PENGARUH PEMBAGIAN INFORMASI DAN MANAJEMEN PERSEDIAAN TERHADAP KEPUASAN RETAILER <b>Firdanti Saptasari dan Siti Nursyamsiah</b> .....	82
PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ARANG TEMPURUNG KELAPA PADA AGRO RAYA <b>Sonata Christian dan Jonathan M. Sutanto</b> .....	83
PENGARUH NILAI FUNGSIONAL, EMOSIONAL, SPIRITUAL DAN SOSIAL SEBAGAI MOTIF MINAT MENGGUNAKAN ULANG JEJARING PERTEMANAN FACEBOOK PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TANJUNGPURAPONTIANAK <b>Eddy Zulkarnaen, Ramadania dan Erna Listiana</b> .....	84
PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PROSES KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA TOKO KUE ROTI PRIMA RASA BANDUNG <b>Yenny Maya Dora</b> .....	85
NILAI-NILAI PRIBADI DAN ORIENTASI BERBELANJA: STUDI PADA KONSUMEN RITEL DI JAKARTA <b>Vita Kristidan Franky Slamet</b> .....	86
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN KUALITAS LAYANAN PERBANKAN SYARIAH <b>Nursya'bani Purnama</b> .....	87
PENGARUH <i>BRAND IMAGE</i> DAN <i>BRAND TRUST</i> TERHADAP <i>BRAND LOYALTY</i> TEH BOTOL SOSRO: SURVEI KONSUMEN TEH BOTOL SOSRO DI FOOD COURT ITI CEMPAKA MAS, JAKARTA TIMUR <b>Mohammad Rizan, Basrah Saidani dan Yusiyana Sari</b> .....	88

SURVEI OPINI KONSUMEN DAN PELAKU USAHA TERHADAP UNDANG-UNDANG NO. 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN Surachman Surjaatmadja.....	89
STUDI EKSPANATORI <i>STORE IMAGE</i> DAN <i>SERVICE QUALITY</i> TERHADAP <i>BRAND IMAGE</i> DAN <i>PURCHASE INTENTION</i> <i>PRIVATELABEL BRAND</i> CARREFOUR DI SURABAYA Christina Rahardja Honantha.....	90
PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KOMUNIKASI PEMASARAN TERPADU PEWARALABA TERHADAP KEPUASAN TERWARALABASERTA DAMPAKNYATERHADAP MINATTERWARALABA UNTUKBERTAHAN DALAM SISTEM WARALABA DI PROPINSI ACEH Erlinda.....	91
THE INFLUENCE OF BANK IMAGE ON LOYALTY MODERATED BY SATISFACTION Budhi Haryanto dan Yong Dirgiyatmo .....	92
PENGARUH <i>PERCEIVED USEFULNESS</i> , <i>PERCEIVED EASE OF USE</i> , <i>SATISFACTION</i> DAN <i>PERCEIVED ENJOYMENT</i> TERHADAP <i>ONLINE REPURCHASE INTENTION</i> (STUDI PADA BELANJA <i>ONLINE</i> PAKAIAN JADI DI KALANGAN MAHASISWA POLITEKNIKDI KOTA PONTIANAK) Juniwati dan Novita.....	93
ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK RELATIF, ETNOSENTRISME KONSUMEN DAN <i>CONSPICUOUSCONSUMPTION</i> TERHADAP KONSUMSI PRODUK DOMESTIK (STUDI PADA PAKAIAN JADI DOMESTIK ) Juniwati .....	94
ANALISIS PENGARUH PELAYANAN PRIMA, KEPERCAYAAN, DANKEPUASANTERHADAP LOYALITAS NASABAH TABUNGAN PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DI JAKARTA PUSAT Erna Wahyuningsih, Chatarina Endah Einarti dan Dita Prihandini .....	95
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASANPELANGGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LOYALITASPELANGGAN Ni Luh W. Sayang Telagawathi.....	96
PERBEDAAN SIKAP DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN PADAIKLANDENGAN MENGGUNAKAN KREDIBILITAS SUMBERTINGGI DAN RENDAH Euis Soliha dan Rusyadi Yogo Kusumo .....	97
DO COMMERCIAL SEAPORTS IN INDONESIA NEED CUSTOMER LOYALTY? Rumaji .....	98
APAKAH RESIKO PERSEPSIAN ( <i>PERCEIVED RISK</i> ) MEMODERASI PENGARUH KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP LOYALITASKONSUMEN PADA <i>E-COMMERCE</i> ? Elisabet Dita Septiari.....	99
STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN SEBAGAI <i>BRANDING</i> PRODUKHORTIKULTURA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAINGPRODUK LOKAL Maylanny Christin dan Surya Ningsih .....	100
MODEL PENGEMBANGAN INTENSI PEMBELIAN BERBASIS STRATEGI HARGA: SEBUAH AGENDA PENELITIAN MENDATANG Suliyanto.....	101
PENERAPAN <i>E-COMMERCE</i> BAGI UMKM KOTA BANDUNG DAN SEKITARNYA DALAM MENGHADAPI THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015 Putu Nina Madiawati dan Retno Setyorini .....	102



ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PRODUK MAKANAN RINGAN USAHA MIKRO DI BANDUNG TAHUN 2013 Nurafti Rubiyanti dan Putu Nina Madiawati.....	103
PERAN KERENTANAN NORMATIF, KESADARAN NILAI, DAN INTEGRITAS TERHADAP SIKAP DAN MINAT BELI PRODUK BAJAKAN SEPATU BERMEREK Anas Hidayat, Ayu Hema Ajeng Diwasasri dan Khaerunisa Amalia Sofia .....	104
PENGARUH <i>GREEN PERCEIVED VALUE</i> , <i>GREEN PERCEIVED RISK</i> , DAN <i>GREEN TRUST</i> TERHADAP <i>GREEN PURCHASE INTENTIONS</i> Avesina Dharma dan Budi Astuti .....	105
PENGARUH PERSEPSI NILAI DAN RISIKO TERHADAP MINAT PEMBELIAN DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Aji Azhar Muslim dan Budi Astuti .....	106
ANALISIS KONJOIN METODE <i>TRADITIONAL FULL PROFILE</i> UNTUK MENGETAHUI PREFERENSI KONSUMEN WANITA TERHADAP NOTEBOOK DI KOTA BANDUNG 2013 Dini Turipanam Alámanda dan Ismi Febrianty Sasmita.....	107
PENGARUH IKLAN DAN CITRA MEREK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PRODUK KOSMETIK WARDAH Mochamad Rizki.....	108
IMPLEMENTASI CSR SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BAUKSIT DI KALIMANTAN BARAT) Ramadania, Nurul Bariyah, M. Rustam dan Riyadi Budiman .....	109
PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP RESTORAN (KOMPARASI BEBEK SLAMET DAN BEBEK GINYO) Diana Triwardhani dan Nobelson.....	110
STUDI EMPIRIK IMPLEMENTASI E-CRM PADA PERBANKAN LOKAL INDONESIA: EVALUASI HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI NILAI, KEPUASAN, KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN BERDASARKAN PERSPEKTIF NASABAH Nadia Nila Sari.....	111
PENGARUH MATERIALISME KONSUMEN TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIVE (SURVEY PADA PENGUNJUNG MALL DI KOTA BANDUNG) Raeni Dwi Santy.....	112
PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN RASIONAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS NASABAH PT. BANK SUMUT SYARIAH CABANG UTAMA MEDAN Endang Sulistya Rini, Yeni Absah dan Yulinda .....	113
DISTRIBUSI VERTIKAL: PENERAPAN DALAM INDUSTRI UDANG BEKU DI PASA INTERNASIONAL STUDI LITERATUR PADA SALURAN DISTRIBUSI VERTIKAL PRODUK UDANG BEKU DI NEGARA THAILAND, VIETNAM, TAIWAN DAN INDONESIA Filo Fathan Bakri.....	114
KONSUMEN PEREMPUAN JAWA DAN PERILAKU BELANJANYA: DITINJAU DARI PERSPEKTIF BUDAYA Margaretha Ardhanari .....	115
EXPLORING THE RESOURCE-BASED VIEW IN BANDUNG CREATIVE TOURISM SECTOR Ayu Krishna Yuliawati .....	116

DESAIN KUALITAS STRATEGI PEMASARAN DAN KEUNGGULAN BERSAING DENGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA BISNIS Idris .....	117
PENGARUH SENSE OF COMMUNITY TERHADAP BERBAGI PENGETAHUAN PADA KOMUNITAS NIKON: EFEK MODERASI INDIVIDUALISME ANGGOTA Badri Munir Sukoco dan Arya Martin Setiawan .....	118
PENILAIAN KINERJA PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN MODEL LAYANAN YANG BERKEADILAN Albari .....	119
PERAN FAKTOR KOGNITIF SITUASIONAL, DISPOSISIONAL DAN INSTITUSIONAL DALAM INTENSI MENGGUNAKAN INTERNET (STUDI EMPIRIS PADA PRODI MANAJEMEN PTS "X") Heru Tri Sutiono, Titik Kusmantini dan Yuni Siswanti .....	120
PELAKSANAAN <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> DAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> DALAM UPAYA MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN INDOSAT Sri Anik dan Andina Juhara .....	121
PENGARUH FAKTOR BUDAYA, SOSIAL, PRIBADI, DAN PSIKOLOGIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN <i>HANDPHONE</i> MEREK BLACKBERRY (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA) Yuli Harwani R., Mafizatun Nurhayati dan Daru Asih .....	122
ANALISIS TINGKAT <i>AWARENESS</i> DAN PENGGUNAAN <i>MOBILE BANKING</i> DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA: STUDI KASUS DI YOGYAKARTA Singgih Santoso .....	123
PENGARUH <i>COUNTRY OF ORIGIN</i> TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (STUDI PADA PENGGUNA PRODUK <i>SMARTPHONE</i> DAN <i>TABLET</i> SAMSUNG DI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA) Nata Hendra dan Ariessa Aprillia .....	124
ANALISIS <i>SPORT TOURISM</i> PRODUK WISATA ARUNG JERAM (SURVEI PADA WISATAWAN OLAHRAGA <i>RAFTING</i> DI ARUS LIAR) Selna Sari Purnama Dewi, Vanessa Gaffar dan Oce Ridwanudin .....	125
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI JASA PERGURUAN TINGGI DAN PARTISIPASI MAHASISWA (STUDI PADA FAKULTAS MIPA PTBHMN) Meta Arief .....	126
PENGARUH <i>AFFINITY FOR THE CAUSE</i> DAN <i>COMPANY-CAUSE FITTER</i> TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN DENGAN SKEPTISME SEBAGAI VARIABEL <i>INTERVENING</i> Barkah .....	127
KEGIATAN PEMASARAN PERUSAHAAN KELUARGA DAN KEBERHASILAN USAHA (STUDI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH) Rizal Hari Magnadi .....	128
MEMAHAMI KOMPLAIN KONSUMEN DAN RESPON PERUSAHAAN DI SURAT KABAR NASIONAL Fandy Tjiptono dan Padma Sari Dewi .....	129
THE ECO-TOURIST BIOCENTRISM SEGMENT PREFERENCES TO MARINE TOURISM DESTINATION Rudy Aryanto, Dewanty Wulan Kencana Putri dan Idris Gautama So .....	130
MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN MELALUI PENGUATAN ATRIBUT TOKO Ratna Ekawati .....	131

INVESTIGASI PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KEPUASAN KONSUMENTERHADAP LOYALITAS KONSUMEN (STUDI KASUS : PENGGUNA OPERATOR SELULAR XL) Muhamad Yudha Gozali .....	132
PENGARUH PENGALAMAN MASA LALU, PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DI JEJARING UMUM, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP INTENSI MENGUNJUNGI DESTINASI WISATA Hetty Karunia Tunjung Sari dan Tommy Setiawan .....	133
PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP NILAI PRODUK ( <i>PERCEIVED VALUE</i> ): (PERAN PERSEPSI RISIKO KINERJA DAN RISIKO KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR STUDI KASUS PADA PRODUK HANDPHONE) Heriyadi dan Inus Ridho Musanto .....	134
PENGAKUAN MASYARAKAT SEBAGAI PELAKU BISNIS DAERAH PERBATASAN PEDULI LINGKUNGAN MERUPAKAN DAYA SAING BISNIS Nonie Magdalena .....	135
PENGEMBANGAN CITRA PRODUK LOKAL BERKARAKTER SEBAGAI STRATEGI BRAND COMMUNICATION DI DAERAH PERBATASAN Nonie Magdalena dan Ika Gunawan .....	136
MARKET BASED ANALYSIS SEBAGAI DASAR KESUKSESAN PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL DI DAERAH PERBATASAN Asni Harianti dan Nonie Magdalena .....	137
ANALISIS PENGARUH KESADARAN LINGKUNGAN DAN HARGA PREMIUM TERHADAP NIAT BELI PRODUK HJAU DI PONTIANAK (STUDI KASUS PADA PRODUK SAYUR DAN BUAH ORGANIK) Wenny Pebrianti .....	138
DAMPAK INTERNET MARKETING PADA KEBERHASILAN USAHA NICKEL SCRAP Heny Hendrayati .....	139
PENGARUH IKLAN MEDIA LUAR RUANG TERHADAP BRAND AWARENESS ROKOK A MILD HM SAMPOERNA (SURVEY DITANJUNGGARANG, BANDAR LAMPUNG) Yudi Pramudiana dan Tria Widiyanti .....	140
KAJIAN TENTANG PROMOSI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN BERBASIS KOMUNITAS FORUM FOR INDONESIA SEMARANG Deista Khoirunnisadan Ahyar Yuniawan .....	141
PENGARUH KAPABILITAS PENGETAHUAN ORGANISASI DAN PERSONALITY TRAITS TERHADAP KINERJA PEMASARAN DENGAN MEKANISME INTEGRASI PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Masmira Kurniawati .....	142
ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKUITAS MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR MEREK YAMAHA DI KOTA SINGKAWANG Nur Afifah dan Yenny Kusuma Hastuty .....	143
STRATEGI PEMASARAN INTERNASIONAL PRODUK LOKAL DENGAN BAHAN DASAR LIDAH BUAYA DI SARAWAK, MALAYSIA (STUDI KASUS PENGUSAHA DI PONTIANAK) Genoveva & V. Jajat Kristanto .....	144
INOVASI PRODUK YANG KONSISTEN BERPENGARUH TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI PELANGGAN BATIK SUTERA (PENELITIAN TERHADAP SENTRA BATIK SUTERA DI DESA GUMAWANG, KECAMATAN WIRADESA, KABUPATEN PEKALONGAN) R. Adjeng Mariana Febrianti .....	145

PENGARUH IKLAN, <i>BRAND TRUST</i> TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA PERUSAHAAN <i>MARKETING ONLINE</i> Idris Gautama So, Yoga Ferdana Putra, Rudy Aryanto.....	146
PERAN <i>PERCEIVED BRAND FOREIGNNESS</i> , <i>FASHION INVOLVEMENT</i> , DAN STATUS <i>CONSUMPTION</i> PADA PENILAIAN KONSUMEN DAN NIAT KONSUMEN MEMBELI PRODUK <i>FASHION LOKAL</i> Sony Kusumasondjaja.....	147
COMPETITIVENESS THEORY Y. Lilik Rudianto .....	148
PENGARUH KEDEKATAN GEOGRAFIS DAN KEDEKATAN SOSIAL PADA KERJASAM MELALUI KOMITMEN RELASIONAL PENYUMBANG Tanti Handriana .....	149
PERAN STRATEGI CORPORATE PHILANTHROPY DAN CITRA ORGANISASI TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PADA KORIDOR TAMBANG BATUBARA DAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR Rahmawati .....	150
ANALISIS SIKAP KONSUMEN BERDASARKAN ATRIBUT PRODUK <i>SMARTPHONE</i> PENGGUNA OS RIM DAN ANDROID DENGAN PENDEKATAN MULTIATRIBUT FISHBEIN Dini Turipanam Alamanda, Arif Partono, Nur Auliya Hidayatidan Ayulia Hakim Fransiska .....	151
KUALITAS PELAYANAN KELAS LABORATORIUM MANAJEMEN SAINS PADA BINUS UNIVERSITY MENGGUNAKAN METODE <i>FUZZY SERVQUAL</i> Haryadi Sarjono .....	152
EFEKTIVITAS IKLAN LAYANAN MASYARAKAT GERAKAN NASIONAL WIRAUUSAHA PADA MAHASISWA DI KOTA JOMBANG Erminati Pancaningrum dan Nurul Hidayati .....	153
PENGARUH <i>PROMOTION MIX</i> DAN <i>PERCEIVED PRICE</i> TERHADAP INTENSITAS BERKUNJUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP <i>WILLINGNESS TO RECOMMENDATION</i> (KAJIAN PADA MUSEUM-MUSEUM DI YOGYAKARTA) Rina Astini, Nur Endah Retno Wuryandari dan Ropiko.....	154
MODEL PENGEMBANGAN KUALITAS LAYANAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN (STUDI PADA LAYANAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA) Sri Setyo Iriani dan Yessy Artanti .....	155
STRATEGI PEMASARAN SEBAGAI USAHA MENGEMBANGKAN EKOWISATA REGIONAL (STUDI KASUS PADA OBJEK WISATA GOA PINDUL) Dhian Tyas Untari, Maria Wikantari, Dhona Shahreza dan Novita Delimaputri.....	156
ANALISIS PENGARUH HARGA PREMIUM DAN PENGETAHUAN EKOLOGIKAL TERHADAP NIAT BELI <i>GREEN COSMETICS</i> (STUDI KASUS PADA <i>THE BODY SHOP</i> PONTIANAK) Wenny Febrianti .....	157
PRIVATE LABEL CONSUMER GOODS TOWARDS CUSTOMER LOYALTY – CASE STUDY OF (X) PRIVATE LABEL GOODS Dibia Abduh dan Yohanes Lestanto .....	158
MODEL ANALISIS KINERJA <i>BRAND POSITIONING “CLOTHING EAST HOOD”</i> TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KREATIF (SURVEI PADA PENGUNJUNG ARENA <i>EXPERIENCE</i> DI KOTA BANDUNG) Ratih Hurriyati, Rd Dian Herdiana Utama dan Asri Nurbaini .....	159

ANALYSIS OF CONSUMERS BEHAVIOR TOWARDS NEW TECHNOLOGY USING PERCEIVED CHARACTERISTICS OF INNOVATION METHOD (PCI) – A MARKET STUDY OF RESIDENTIAL LED LIGHTING Junaidi Sinaga dan Grace Pramitha.....	
UPAYA PENINGKATAN KERAGAMAN PRODUK MELALUI PENGEMBANGAN PENGAMBILAN RISIKO BERINOVASI Alimuddin Rizal Rivai dan Endang Tjahjaningsih .....	
PENGARUH PERSEPSI HARGA, KUALITAS LAYANAN DAN CITRA TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP LOYALITAS PADA PELANGGAN SUPERMARKET GIANT SEMARANG Ali Maskur dan Endang Tjahjaningsih.....	
TAWAR MENAWAR KOLEKTIF SERIKAT PEKERJA: KAJIAN KONSEPTUAL DAN PRAKTIK HUBUNGAN INDUSTRIAL (STUDI KASUS FEDERASI SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA (FSPSI) SURABAYA Ahmad Rizki Sridadi.....	
PENGEMBANGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENGAKUISISIAN INFORMASI BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA UKM Rahab, Nurhayati Indyastuti dan Mafudi.....	
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERGURUAN TINGGI DALAM RANGKA PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK) Joeliaty.....	
PERJLAKU INOVATIF DAN KEBERHASILAN USAHA WANITA PEDAGANG TENIS JAWA DI SURABAYA Tri Siwi Agustina.....	
PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM MENGHASILKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG BERPOTENSI Sekar Arum Mandalia.....	
STUDI TURNOVER INTENTION DENGAN VARIABEL ANTESEDEN KEPUASAN KERJA DENGAN TIME DEMAND OF WORK Anis Eliyana dan Nancy Martha Devie.....	1
FAKTOR-FAKTOR YANG MENIMBULKAN KONFLIK KERJAKELUARGA PADA PEKERJA SPA WANITA DI KOTA BANDUNG (STUDI PADA JASA NATURE SPA DI KOTA BANDUNG) Arif Partono Prasetyo dan Ella Jauvani Sagala .....	1
PENGARUH KEPERCAYAAN PADA PENGAWAS DAN KEPERCAYAAN PADA REKAN KERJA TERHADAP KLIM KESELAMATAN KERJA DENGAN MEDIASI KEPUASAN KERJA PADA PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG CILACAP Nuri Herachwati dan Prisma Permata Sari .....	1
KOMPETENSI, MUNGKINKAH TIDAK BERPENGARUH TERHADAP KINERJA?? (STUDI PADA APARAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT) Imas Soemaryani dan Hilmiana .....	1
PENGARUH KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PT. BANK KALBAR DI PONTIANAK Ilzar Daud dan Nur Afifah.....	1

MODEL KOMPETENSI MANAJERIAL & TEKNIS DANKEBUTUHAN PELATIHAN BAGI PENGUSAHA KULINER YANG SUKSES Dyah Kusumastuti dan Friday Fitricia Nur.....	173
MODEL <i>KNOWLEDGE MANAGEMENT</i> UKM UNTUK MENCAPAI KEUNGGULAN KOMPETITIF Ida Ketut Kusumawijaya dan Partiwi Dwi Astuti.....	174
ANALISIS KEPUASAN KERJA PEGAWAIPT BANK "X" BANDUNG Anten Budi Santoso.....	175
ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DANKEADILAN ORGANISASI TERHADAP <i>ORGANIZATIONALCITIZENSHIP BEHAVIOR</i> (OCB) DENGAN KOMITMEN ORGANISASIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Indhira Pratiwi dan Suharnomo.....	176
UMKM INDONESIA DAN PERLINDUNGAN HUKUMNYA Aris Armuninggar.....	177
PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN MELALUI VARIABEL INTERVENING MANAJEMEN STRATEGIK DI PEMERINTAH DAERAH PERBATASAN (QUASI STUDI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT) Ferry H. Basuki, Arry Widodo dan Binu Wijanuarko.....	178
PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT. DAESE GARMIN Sisca Yulia Mahanani dan Anita Silvianita.....	179
PENGARUH <i>PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT</i> TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP</i> Praptini Yulianti dan Nyna Permatasari.....	180
PENTINGNYAKOMPETENSI DAN ORIENTASIKEWIRAUUSAHAAN BAGI ENTREPRENEUR: KAJIAN LITERATUR Asep Kurniawan.....	181
PENGARUH <i>ORGANIZATIONAL JUSTICE</i> TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR</i> DENGAN <i>TEAM SATISFACTION</i> SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN WORK SPIRITUALITY SEBAGAI VARIABELMODERASI Ida Bagus Gede Adi Permana dan Siti Sulasmi.....	182
ANALISIS LEARNING ORGANIZATION PADA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (STUDI PADA SEKOLAH MENENGAH NEGERI 20 SURABAYA) Dwi Ratmawati dan Rimbis Dyah Muningsgar.....	183
PENGARUH SISTEM PENILAIAN KINERJA TERHADAPMOTIVASI DAN KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN TETAP FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA Syayyidah Maftuhatul Jannah dan Suhartini.....	184
PENGARUH <i>PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT</i> TERHADAP <i>TURNOVER INTENTION</i> DENGAN <i>JOB SATISFACTION</i> DAN <i>ORRGANIZATIONAL COMMITMENT</i> SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA WIRANIAGA PT" X Siti Sulasmi, William Nobel dan Ida Bagus Gede Adi Permana.....	185
MENCIPTAKAN NILAI PADA PENDIDIKAN: INTELEKTUAL CAPITAL, SENSITIVIAS ETIS, DAN PERILAKU ETIS Zulhawati, Pujiastuti dan Ifah Rofiqoh.....	186

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU (STUDI PADA SMP NEGERI 21 KOTA MALANG) Dyah Sawitri, Andarwati dan Sri Winaryati .....	187
KOMPETENSI BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA DI SURABAYA Elsye Tandelilin .....	188
PENGARUH DIMENSI MOTIVASI (MOTIF, HARAPAN DAN INSENTIF KERJA) TERHADAP KINERJA KERJA KARYAWAN (STUDI KASUS KARYAWAN HOTEL SULTAN JAKARTA) Daru Asih .....	189
MERANCANG <i>HR-SCORECARD</i> PERGURUAN TINGGI SWASTA MELALUI INDIKATOR <i>LEARNING ORGANIZATION</i> (STUDI DARI MODEL WATKINS DAN MARSICK) Rina Anindita dan Hasyim .....	190
JOB SATISFACTION, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, AND TURNOVER INTENTION Veronica tarigan dan D. Wahyu Ariani .....	192
PENGARUH BUDAYA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL SELURUH KECAMATAN DI KOTA CIMAHI Sri Hastuti dan H.R.M. Juddy Prabowo .....	193
PERSEPSI PELAKU PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS TERHADAP PEMBERLAKUAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (STUDI DI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA) B. Elnath Aldi, Benedicta Evienia P dan Astri Madhyaratri .....	194
PENGARUH TINGKAT PROFESIONALISME ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KOTA BANDUNG TERHADAP PENGAWASAN SUATU ANGGARAN YANG BERKUALITAS Candra Sinuraya dan Meutia .....	195
PERSEPSI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA ATAS ASPEK MOTIVASIONAL DARI PRAKTEK PENILAIAN KINERJA KARYAWAN Tjahjani Prawitowati .....	196
PRAKTEK PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IDENTIFIKASI PERAN PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA DI PERUSAHAAN: IMPLIKASI PADA PEMASARAN LULUSAN MELALUI PROGRAM PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA Harry Widiantoro .....	197
KAJIAN PERAN STRATEGIS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNTUK MEMPERKUAT USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI INDONESIA Astadi Pangarso .....	198
PERSEPSI PELAKU PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS TERHADAP PEMBERLAKUAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN Roos K. Andadari dan Neil S. Rupidara .....	199
DAMPAK KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL, TRANSFORMASIONAL DAN MELAYANI TERHADAP KINERJA KERJA Sunjoyo .....	200
KOMPETENSI BERKOMUNIKASI LINTAS BUDAYA SEBAGAI BENTUK KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA DALAM MENGHADAPI ASEAN COMMUNITY 2015 Christantius Dwiatmadja dan Ade Irma Anggraeni .....	201
PEMAHAMAN FENOMENOLOGI PENINGKATAN ETIKA KERJA DENGAN <i>SPIRITUALITY LEADERSHIP</i> Fauzan dan Endi Sarwoko .....	202

MODAL MANUSIA PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA KOPERTIS WILAYAH IV Dian Indiyati .....	203
MENCIPTAKAN KEUNGGULAN PRODUK DENGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERBASISKAN KEWIRAUSAHAAN Sulistya Ika P .....	204
PENGARUH STRES KERJA TERHADAP MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA PELANGGAN SAHAM Lilis Karnita Sholeha .....	205
DIMENSI KEPERIBADIAN SEBAGAI ANTESEDEN DAYA KREASI PELAKU INDUSTRI KREATIF DI KOTA BANDUNG Supriyadi .....	206
PENGARUH VARIABEL "TIME ROBBER" PADA JAM KERJA LEMBUR MANAJER PROYEK DILINGKUNGAN MANAJEMEN PROYEK Rorim Panday .....	207
PENGARUH SUPERVISI TERHADAP TEKANAN PERAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA DAN KEINGINAN BERPINDAH (SURVEI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA) Rapina .....	208
PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BPRS DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Ardian Ahiatma .....	209
ANALISA PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA ( <i>WORK FAMILY CONFLICT</i> ) DAN PENCAPAIAN KARIR Hesti Maheswari dan Oky Riska .....	210
MODEL PENGEMBANGAN ATMOSFER AKADEMIK: PEMBENTUKAN IKLIM KAMPUS YANG BERETIKA DAN BERMORAL Agung Widhi Kurniawan .....	211
STRATEGIC ENTERPRENEURSHIP OF FIRST AND SECOND GENERATION FAMILY BUSINESS Andiana Rosiddan Achmad Sobirin .....	212
INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, AND JOB SATISFACTION AT FINANCE EMPLOYEE ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR OF TANJUNGPURA UNIVERSITY PONTIANAK Inayah dan Titik Rosnani .....	213
PERAN KOMITMEN ORGANISASIONAL DALAM MEMEDIASI PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN ORGANISASI PEMBELAJAR TERHADAP KINERJA DOSEN Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti .....	214
ANALISIS KECERDASAN SPIRITUAL, <i>PSYCHOLOGICAL</i> <i>EMPOWERMENT</i> TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA Mutamimah dan Tri Agustini .....	215
MENCIPTAKAN DAN MENGEMBANGKAN BUDAYA ORGANISASI MULTIKULTURAL YANG MENDUKUNG PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL DI WILAYAH PERBATASAN Ratna Widiastuti dan Meily Margaretha .....	216
PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN MODUL MEKANISME DEFENSIF DAN <i>HARDINESS</i> BERBASIS KELUARGA UNTUK MENGANTISIPASI TINDAK KEKERASAN DI PENDIDIKAN TINGGI Christofera Marlina Junaedi .....	217



THE ROLE OF HUMAN RESOURCE MANAGERS IN STRATEGIC DECISION  
MAKING PROCESS: AN INDONESAI CASE STUDY

Arif Hartono.....

TRANSFER NILAI (*VALUES TRANSFER*) DI PERUSAHAANKELUARGA:STUDI KASUS  
PADA PT. TIGA SERANGKAIPUSTAKA MANDIRI SURAKARTA

Syarifah Mahdiyah dan Arif Hartono .....

PENGARUH KEMAMPUAN DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEKERJAAN  
PENGGUNA SISTEM INFORMASIDI PT. PLN (PERSERO) AREA SINGKAWANG

Titik Rosnani dan Nanang Dwi Sukmono .....

PENGARUH STRES KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP  
KINERJA PETUGAS KAMAR BEDAH RSUD Dr. SOEDARSO PONTIANAK

Viktorius dan Endang Dhamyantie.....

NGADUIDE: AJANG BERBAGI, BERJEJARING DAN BERKOLABORASI

Muliadi Paesangi dan Ria Satyarini .....

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA  
KARYAWAN BAGIAN ADMINISTRASIDIFAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
TANJUNGPURA PONTIANAK

Nurul Komari.....

PEMETAAN BUDAYA ORGANISASI PROGRAM MAGISTER  
MANAJEMEN UNLAM BERDASAR *ORGANIZATIONALCULTURE INVENTORY (OCI)*  
DENGAN PENDEKATANANALISIS SWOT

Hastin Umi Anisah, Wimby Wandary dan Muhammad Ziyad .....

KAJIAN KOMPETENSI SDM USAHA MIKRO PEREMPUAN SEKTOR PERTANIAN  
UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL

Endang Dhamayantie, Rizky Fauzan dan Wenny Pebrianti .....

QUALITYOF WORKLIFE, CITIZENSHIPORGANIZATIONALBEHAVIOR,  
ANDEMPLOYEE ENGAGEMENT

Rusdin Tahir .....

THE IMPLICATION OF EFFECTIVENESS IN TRAINING TOWARDS  
JOB SATISFACTION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT AS WELL AS  
EMPLOYEES' PERFORMANCE OF PT. BANK KALBAR

Rizky Fauzan .....

PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS MELALUI  
*LEARNING ORGANIZATION* UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN  
BERSAING DI PASAR ASEAN

Nidya Dudija .....

PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP  
KINERJA PEGAWAI RUMAH SAKITIBU DAN ANAK(RSIA) ZAINAB KOTA PEKANBARU

Susi Hendriani dan Silvia Sari Sitompul .....

PENGARUH KONFLIK KELUARGA-PEKERJAAN TERHADAP STRES KERJA DAN  
MOTIVASI BERPRESTASI PEKERJAPEREMPUAN DI KOTA PONTIANAK

Sulistiowati .....

PENGEMBANGAN MODEL *SOCIAL CAPITAL* DALAM UPAYA PENANGGULANGAN  
KEMISKINAN DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA  
STUDI KASUS PADA DAERAH SAJINGAN-SAMBAS -KALIMANTAN BARAT

Ramadania .....

TRUST AND INNOVATION: AN EMPIRICAL INVESTIGATION FOR ENHANCING THE ROADMAP TO FUTURE SUCCESS OF "Y" HOSPITAL, BANYUWANGI H. Johny Rusdiyanto .....	232
MODEL <i>LEARNING ORGANIZATION</i> PADA INDUSTRI JAMU INDONESIA: STUDI KASUS IMPLEMENTASI <i>ORGANIZATIONAL LEARNING</i> PADA PT "X" DI WONOGIRI JAWA TENGAH Trias Setiawati .....	233
PAMELLA MEMBERI NAFAS BAGI KEHIDUPAN (STUDI BIOGRAFI KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN <i>FAMILY BUSINESS</i> PAMELLA SWALAYAN YOGYAKARTA) Randy Ahmad Gagari dan Trias Setiawati .....	234
PERAN TUJUH KARAKTERISTIK <i>ENTREPRENEUR</i> DALAM PERKEMBANGAN BISNIS <i>ENTREPRENEUR</i> MUDA Maria Assumpta Evi Marlina .....	235
EFEK MODERASI DUKUNGAN SOSIAL DALAM HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA Tristiana Rijanti dan Sih Darmi Astuti .....	236
STRATEGI <i>COPING</i> UNTUK MENGHADAPI KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA, KEPUASAN KERJA, DAN <i>BURNOUT</i> Askar Yunianto dan Sih Darmi Astuti .....	237
PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP PERILAKU GURU DAN PERILAKU PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH PELABUHAN PONTIANAK Fauziah .....	238
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KARYAWAN <i>OUTSOURCING</i> TERHADAP PROSE REKRUTMEN DAN STATUSNYA DENGAN SEMANGAT KERJA KARYAWAN Shinta Oktafien .....	239
HOW MANAGEMENT QUALITY WILL IMPROVE PERFORMANCE THROUGH SATISFACTION : CASE ON EDUCATION FRANCHISING IN INDONESIA Lim Sanny .....	240
PENGARUH <i>QUALITY OF WORK LIFE (QWL)</i> DAN <i>PERSON ORGANIZATION FIT (P-O FIT)</i> TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)</i> DENGAN MEDIASI KOMITMEN ORGANISASIONAL Bambang Suko Priyono dan Rizka Happy Prastyani .....	241
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS MAGANG KERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) Indarti Rochayati .....	242
HASIL PEMETAAN BUDAYA ORGANISASI DAN KORELASINYA TERHADAP IMPLEMENTASI KEUNGGULAN OPERASIONAL: STUDI KASUS PT. VALE INDONESIA Ria Mardiana Yusuf, Umar Kasmon dan Muhammad Ali .....	243
MANAJEMEN ORGANISASI BERDASARKAN INTERPRETASI DARI SHOLAT JAMA'AH Gancar C. Premananto dan Jovi Sulistiawan .....	244
ANALISIS KEPEMIMPINAN GENDER TERHADAP BUDAYA KERJA (STUDI KASUS PADA PENGUSAHA KECIL BIDANG KONSTRUKSI DI KOTA PALU) Lina Mahardiana .....	245

PERENCANAAN SUKSESI PADA GENERASI PENERUS PERUSAHAAN KELUARGA DALAM MENCAPAI <i>SUSTAINABILITY</i> PERUSAHAAN Novita Wahyu Setyowati dan Debby Arisandi.....	246
PEMAHAMAN DOSEN TERHADAP PERAN MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN MANAJEMEN INOVASI BAGI PENCAPAIAN KINERJA PERGURUAN TINGGI (PENELITIAN DI PTS KOPERTIS WIL. III DKI JAKARTA) Dyah Budiastuti .....	247
IMPLEMENTASI STRATEGI PERTUMBUHAN PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR Endi Sarwoko.....	248
PROFITABILITAS UKM DI KALIMANTAN TENGAH : DAMPAK ORIENTASI PASAR DAN INOVASI ORGANISASI Hartelina.....	249
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO UNTUK MEMBERDAYAKAN USAHA KECIL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN SECARA GLOBAL DENGAN MENGEMBANGKAN STRATEGI KLASSTER Ria Satyarini .....	250
PENERAPAN <i>KONSEP ONE VILLAGE ONE PRODUCT (OVOP)</i> DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAWASAN PERBATASAN (STUDI KASUS DI KECAMATAN JAGOI BABANG KABUPATEN BENGKAYANG) M. Irfani Hendri dan Syahbandi.....	251
SUKSESI PADA PERUSAHAAN KELUARGA: STUDI EKSPLORASI PADA INDUSTRI BATIK PEKALONGAN Achmad Sobirin dan Nuzul Fitriawaty Basri.....	252
ANALYSIS OF E-COMMERCE INDUSTRY OUTLOOK IN THE AREA OF DAILY DEALS - ITS IMPLICATIONS TO THE STRATEGY OF A NEWLY ESTABLISHED MBAKDISKON.COM Yudhika Astawamadan Achmad Sobirin .....	253
STRENGTHENING THE STRATEGY TO DEVELOP ENTREPRENEURSHIP IN CREATIVE INDUSTRY AT SOUTH TANGERANG Nila K. Hidayat dan Ines Ismiyannie .....	254
KEBERLANJUTAN PRODUK DAERAH PERBATASAN UNTUK MENCAPAI PEKEMBANGAN EKONOMI BERKELANJUTAN: PENDEKATAN MODEL <i>INTERFACE</i> Maria Mia Kristanti, SE., MM .....	255
ANALISIS PRAKTEK MANAJEMEN KUALITAS STUDI PADA UKM DI JAWA TENGAH Susilo Toto Raharjo.....	256
PENGARUH PRAKTIK SUPPLY CHAIN RELATIONSHIP TERHADAP KINERJA OPERASI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI IKAN KERING Indro Kironodan Muhammad Arief Akbar .....	257
PENJELASAN HASIL IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA UKM DENGAN <i>DESIGN REALITY GAP MODEL</i> : STUDI KASUS IMPLEMENTASI SAP B1 DI PT. CP Kursehi Falgenti dan Chandra May .....	258
RERANGKA MASUKAN-PROSES-KELUARAN DARI KONTRIBUSI <i>FIT</i> EKUIFINALITAS DARI KONFIGURASI LIMA ELEMEN DARI 7-S MCKINSEY PADA KESUKSESAN ORGANISASIONAL Hermawanto.....	259

LINKING <i>BUSINESS STRATEGY TO OPERATIONS</i> DALAM BISNIS EKSPEDISI PADA PT. MITRA ANDALAN TRANS ANUGERAH DI SURABAYA Indrianawati dan Rion Pratama Dewangga Putra .....	260
PENGELOLAAN <i>REVERSE LOGISTICS</i> PADA KEGIATAN <i>RETURN</i> OBAT DAN USULAN PERBAIKANNYA. STUDI KASUS APOTEK K 24 MANUKAN SURABAYA Tuwanku Aria Auliandri dan Marannu Massudi Sumule.....	261
PENELITIAN KUALITATIF <i>CASE STUDY</i> IMPLEMENTASI <i>INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)</i> PADA UMKM BATIK TULIS LASEM DI KABUPATEN REMBANG JAWA TENGAH Damayanti .....	262
ANALISIS PERENCANAAN TATA LETAK FASILITAS UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH (SUATU STUDI KASUS PADA USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT) Taufik Akbar dan Imelda Junita .....	263
KLASIFIKASI DAN PENYEBAB KERUSAKAN FINISHED PRODUCT PADA PROSES MATERIAL HANDLING: DI FASILITAS DISTRIBUTIONCENTER PT. UNILEVER INDONESIA TBK. SURABAYA. Puspandam Katias.....	264
PENERAPAN PROGRAM 5S DALAM PENDEKATAN <i>LEAN MAINTENANCE</i> GUNA MEMINIMALISASI PEMBOROSAN Yetty Dwi Lestari.....	265
PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU (TQM) DAN INFORMASI MANAJEMEN KUALITAS (QMI) TERHADAP KINERJA PADA LABORATORIUM MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA DI JAKARTA Andi Wijaya dan Richard Andrew .....	266
ANALISIS MANAJEMEN KUALITAS PROSES PRODUKSI UNTUK MEMPERTAHAKAN KUALITAS PRODUK AIR MINUM PADA PT. PASCIKUBANG PADALARANG Rise Adriani Rachmawati dan Asep Kurniawan.....	267
PENGUKURAN PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT BARANG DI DERMAGA PELABUHAN GRESIK Baling Kustriyono.....	268
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN USAHA "BANDREK HANJUANG" (STUDI KASUS PADA CV. CIHANJUANG INTI TEKNIK) Willy. S. Yuliandhari.....	269
CAUSES ANALYSIS OF THE LOW PROGRESS IN 5S IMPLEMENTATION USING ROOT CAUSE ANALYSIS METHOD (CASE STUDY NICKEL MINE COMPANY REGISTERED IN BEI) Mahlia Muis .....	270
PEMILIHAN PEMASOK <i>LAPTOP</i> PADA <i>RETAILER</i> DI YOGYAKARTA DENGAN METODE <i>ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS</i> Muhammad Toyo dan Siti Nursyamsiah.....	271
PERAN WANITA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA MELALUI PEMBIAYAAN BMT (STUDI ANALISIS PADA BMT BERKAHMADANICIMANGGIS) Muhamad Nadratuzzaman Hosen, Nur Octaviana Rahmah dan Rafika Rahmawati .....	272
PENENTUAN SEKTOR PEREKONOMIAN DAN SUB SEKTOR PERTANIAN UNGGULAN DI KABUPATEN MADIUN Danas Avianto Nugroho, Ropingi, dan Agustono .....	273

DAYA SAING DAN KONEKTIVITAS: MENGINTEGRASIKAN WILAYAH DALAM SATU CLUSTER UNTUK MENCIPTAKAN DAYA SAING DAERAH Windhu Putra .....	274
STUDI POTENSI PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI UNTUK MEMACU BERKEMBANGNYA DESA-DESA DI KAWASAN PERBATASAN KABUPATEN SAMBAS PROVINSI KALIMANTAN BARAT Jumhur .....	275
PENGARUH INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA SERTA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI PROVINSI DI INDONESIA Rini Sulistiawati.....	276
ECONOMIC TRANSFORMATION IN WEST KALIMANTAN (INDONESIA) DURING THE LAST 40 YEARS: THE ROAD TO AN ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015. Memet Agustiar .....	277
ANALISIS KURS TUKAR BEBERAPA NEGARA TERHADAP RESIKO KURS, TABUNGAN SERTA PENDAPATAN DISPOSABEL NASIONAL DENGAN METODE KORELASI KANONIK Jupiter Subur dan Richard Andrew .....	278
ANALISIS FAKTOR PENENTU NILAI TUKAR RUPIAH: APLIKASI MODEL VECM Nuryasman MN.....	279
PENGARUH INVESTASI SWASTA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN BELANJA MODAL PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT Meiran Panggabean.....	280
DESAIN PERCEPATAN INVESTASI KAWASAN PERBATASAN DI KABUPATEN SINTANG Jamaliah dan Rosyadj .....	281
THE EFFECT OF INTERNAL MIGRATION ON REGIONAL INCOME GROWTH AND CONVERGENCE: AN EMPIRICAL INVESTIGATION FOR EAST JAVA Lilik Sugiharti.....	282
FOREIGN DIRECT INVESTMENT: INCREASING ECONOMIC GROWTH AND THE AFFECTING FACTORS IN WEST KALIMANTAN Hariandy Hasbi.....	283
PENDEKATAN STRUKTURAL, EKONOMI DAN SPASIAL (ALMIRAL) SEBAGAI MODEL ALTERNATIF PENANGGULANGAN KEMISKINAN (APLIKASI MODEL: MASYARAKAT MISKIN DI JAWA TIMUR) Dwi Eko Waluyo .....	284
THE ANALYSIS OF WOMEN'S ROLE ON WASTE MANAGEMENT OF HOUSEHOLD IN BATU CITY EAST JAVA Uci Yuliaty.....	285
INTEGRASI SEKTOR PERBANKAN INDONESIA DI KAWASAN ASEAN+3 Erman Denny Arfinto .....	286
MINAT PETANI MENGGUNAKAN TRAKTOR TANGAN PENGGANTI BAJAK TRADISIONAL Muchsin Muthohar dan Syahrul Ramadhan .....	287
PERDAGANGAN BEBAS REGIONAL DAN KINERJA DAYA SAING KOMODITAS SEKTOR PERTANIAN INDONESIA Shanty Oktavilia .....	288

<i>BARGAINING POSITION</i> INDONESIA DALAM MENGHADAPI <i>ASEAN ECONOMIC COMMUNITY</i> 2015: PERBANDINGAN INDIKATOR-INDIKATOR SEKTOR KEUANGAN NEGARA-NEGARA <i>ASEAN</i> Mafizatun Nurhayati, Yuli Harwani dan DaruAsih.....	289
SOLIDARITAS SOSIAL PARA PEDAGANG ASAL INDONESIA DI PASAR SERIKIN SERAWAK MALAYSIA Fatmawati.....	290
MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAWASAN PERBATASAN DARAT INDONESIA – MALAYSIA (STUDI KASUS DI KECAMATAN SAJINGAN BESAR, KABUPATEN SAMBAS) M. Irfani Hendri dan Vitriyan Espa .....	291
POTENSI SEKTOR BASIS DI KABUPATEN KAPUAS HULU SETELAH MENJADI KAWASAN KONSERVASI Erni Panca Kurniasih .....	292
PENGARUH UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA PERIODE 2007 - 2011 Mahfud dan Sri Kurniawati .....	293
TIPOLOGI KEUANGAN DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2009-2011 Sri Kurniawati dan Mustafa.....	294
DESAIN PENGUATAN EKONOMI DAERAH PERBATASAN KALIMANTAN BARAT-SARAWAK BERBASIS SEKTOR INDUSTRI NON MIGAS: UPAYA PEMANFAATAN KEUNGGULAN KOMPARATIF DAERAH Nurul Bariyah .....	295
MAMPUKAH KELAPA SAWIT MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT ? Erni Panca Kurniasih dan Arifin .....	296
KETIDAKPUASAN MASYARAKAT DESA NGAMPEL TERHADAP CSR DARI JOINT OPERATING BODY PERTAMINA-PETROCHINA EAST JAVA (JOB P-PEJ) Ari Kuntardina .....	297
PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN DAERAH DAN KEMISKINAN (PERBANDINGAN ANTAR KAWASAN WILAYAH INDONESIA) Yarlina Yacoub .....	298
HUBUNGAN <i>POLITICAL COST</i> TERHADAP RELEVANSI METODA AKUNTANSI Apriwandi, Rochmad Bayu Utomo dan Niki Hadian .....	299
INVESTIGASI PENGARUH MODEL PENGUKURAN <i>EARNINGMANAGEMENT</i> TERHADAP <i>COST OF EQUITY CAPITAL</i> PADA PERUSAHAAN <i>KNOWLEDGE BASED</i> Rousilita Suhendah.....	300
PENGARUH <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH LINGKUNGAN Kiryanto dan Wahyu Asri Wulandari .....	301
PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN DESENTRALISASI KEWENANGAN TERHADAP KARAKTERISTIK INFORMASI YANG DIHASILKAN OLEH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA (SURVEY PADA KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT) Rilla Gantino.....	302

PENGARUH KONTRAK KOMPENSASI, KONTRAK HUTANG, BIAYA LITIGASI, DAN BIAYA POLITIK TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA Yosevin Karnawati dan Daulat Freddy .....	303
DETERMINAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP <i>EARNINGS MANAGEMENT</i> DENGAN PEMEDIASI <i>DISCLOSURE</i> , <i>EARNING RESPON COEFFICIENT</i> DAN <i>INFORMATION ASYMETRIC</i> PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA Sri Handayani dan Rojuaniah .....	304
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG UMKM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN Arlin Ferlina M. Trenggana .....	305
KUALITAS PELAPORAN LABA: PENGARUH PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN BUKTI TAMBAHAN PADA BURSA EFEK INDONESIA Yudhi Herliansyah, Meifida Ilyas dan Marsyaf .....	306
PENGUJIAN TERHADAP KINERJA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGUNAKAN DASAR ACUAN COBIT DAN PBI UNTUK KEAMANAN TRANSAKSI AKUNTANSI PADA BPR DI JAWA BARAT Nanang Sasongko dan Frita Lussie B .....	307
PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI KASUS PT. POS LOGISTIK INDONESIA) Hana Suryanadan Zaroni Samadi .....	308
UJI CAUSAL PREDICTIVE MENGGUNAKAN <i>PARTIAL LEAST SQUARE</i> ATAS PENGARUH CSR TERHADAP <i>GREEN INTELLECTUAL CAPITAL</i> DENGAN <i>ENVIRONMENTAL CONSCIOUSNESS</i> SEBAGAI <i>MEDIATING VARIABLE</i> F.X. Kurniawan Tjakrawala dan Ferrani .....	309
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA Eko Budi Santoso .....	310
DAMPAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PADA KEINFORMATIPAN LABA: STUDI EMPIRIS PEMILIK ULTIMAT PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA I Putu Sugiarta Sanjaya dan Isabella Henry Susilowati .....	311
PERAN RESULT CONTROL DALAM KINERJA ORGANISASI: STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI Wirawan ED Radiano .....	312
<i>INTELLECTUAL CAPITAL FORECASTING</i> BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA Isfenti Sadalia dan Nisrul Irawati .....	313
TOTAL QUALITY MANAJEMEN DAN FUNGSI INTERNAL AUDIT : STUDI EMPIRIS DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI Yenni Carolina .....	314
AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN KESEJAHTERAAN DI DAERAH PERBATASAN DARAT DENGAN TIMOR LESTE, MALAYSIA DAN PAPUA NEW GUINEA (PNG) Jumansyah .....	315
PENTINGNYA PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DALAM MENDONGKRAK PAJAK REKLAME DI SURABAYA Dian Anita Nuswantara dan Husen Abdul Ghoni .....	316

# **ANALISIS KECERDASAN SPIRITUAL, *PSYCHOLOGYCAL* EMPOWERMENT TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA**

Mutamimah dan Tri Agustini  
(tatikmut@yahoo.com)  
Faculty of Economic, Sultan Agung Islamic University, Semarang

## **ABSTRACT**

*The existence and success of an organization in achieving its purpose, can not be separated from its human resource capability factor. The quality of human resources will determine the quality of performance. BBWS Pemali Juana is a government agency that serves the community showed its performance is not adequate and a decrease in performance. Many factors that cause decreased performance, such as factors of spiritual intelligence, psychological empowerment and job satisfaction decline thus affecting the performance of employees. The problem in this study is how spiritual intelligence, psychological empowerment and job satisfaction affect the performance of employees. The purpose of research to examine the influence of spiritual intelligence, psychological empowerment and job satisfaction to human resources performance.*

*The population in this study were all employees BBWS Pemali Juana as 254 people. Sampling technique in this study is Proportional Stratified Random Sampling, so the sample is obtained as many as 71 respondents. This study used data analysis technique Partial Least Square (PLS) with the software Visual Partial Least Square (VPLS)*

*The results of this study are spiritual intelligence and psychological empowerment influence job satisfaction. Similarly, spiritual intelligence, psychological empowerment and job satisfaction affect on human resources performance.*

*Keywords : spiritual intelligence, psychological empowerment, job satisfaction and human resources performance*

## **I. PENDAHULUAN**

Kinerja pegawai pemerintah sebagai aparatur negara dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya merupakan salah satu elemen penting yang turut menentukan terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Namun demikian, banyak masyarakat menilai bahwa kinerja pegawai pemerintah hingga saat ini belum menggembarakan. Menurut Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Taufiq Effendi, 55 persen dari total pegawai negeri sipil yang mencapai 3,6 juta



orang, mempunyai kinerja yang buruk (Pikiran Rakyat, 2007, 24 Januari). Suroto (2006) melalui penelitian kualitatif yang mengangkat masalah kinerja organisasi Hasil penelitian Suroto tersebut memperlihatkan fakta-fakta bahwa kinerja pegawai di instansi tersebut masih rendah. Pegawai yang masuk dalam kelompok berkinerja buruk ini dikatakan hanya datang ke kantor pada saat mengambil gaji tanpa memberi kontribusi berarti terhadap pekerjaannya. Permasalahan pada aspek tersebut tercermin dalam adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, budaya aparatur yang cenderung minta dilayani dan belum memiliki budaya melayani masyarakat, rendahnya tingkat disiplin aparatur negara, serta belum berfungsinya pengawasan fungsional pemerintah secara optimal. Kondisi aparatur negara seperti yang digambarkan pada fenomena di atas merupakan persoalan serius yang mencerminkan rendahnya kualitas kinerja pegawai pemerintah. Tinggi rendahnya kepuasan kerja seorang pegawai terhadap pekerjaannya akan berpengaruh pada kualitas kerjanya. Daft mengatakan (2003, h.9) bahwa terdapat tiga sikap yang berhubungan dengan kinerja karyawan yang prima, yaitu kepuasan bekerja seseorang, kecerdasan spiritual dan *psychological empowerment* kepada organisasi tempat ia bekerja.

Kepuasan kerja merupakan salah satu variabel tergantung yang paling penting dalam model perilaku organisasi (Robbins, 1996). Pemberdayaan merupakan salah satu cara pengembangan karyawan melalui *employee involvement* yaitu dengan memberi wewenang, tanggung jawab yang cukup untuk menyelesaikan tugas dan pengambilan keputusan (Herrenkohl *et al.*, 1999). Pemberdayaan kerja akan berdampak pada pemberdayaan psikologis sebagai suatu kondisi yang harus dialami pegawai agar tindakan-tindakan pemberdayaan kerja bisa berhasil, karena pemberdayaan psikologis merupakan dampak logis dari upaya manajemen untuk menciptakan kondisi pemberdayaan kerja (Laschinger *et al.*, 2001b). Beberapa penelitian sebelumnya telah mencoba menguji hubungan pemberdayaan kerja dengan beberapa variabel, yaitu pemberdayaan psikologis, kepercayaan organisasional maupun kepuasan kerja, tetapi sejauh ini kebanyakan penelitian-penelitian tersebut mengambil subjek pada

perusahaan manufaktur dan *hospital/healthcare*. Gomez dan Rosen (2001), Laschinger *et al.* (2001a), Laschinger dan Finegan (2005) dalam penelitiannya menguji pengaruh pemberdayaan kerja terhadap kepercayaan organisasional dan kepuasan kerja, namun penelitian-penelitian tersebut belum memasukkan variabel pemberdayaan psikologis dalam penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian ini penulis tidak hanya menekankan pada konsep pemberdayaan kerja saja, tetapi juga menambah pada konseptualisasi baru atas pemberdayaan yaitu pemberdayaan psikologis dikembangkan oleh Spreitzer (1995), Thomas dan Velthouse (1990).

Kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang sebagai bentuk profesionalisme pegawai pemerintah dalam tugas dan pelaksanaan kebijakan yang telah ditentukan, sangat diperlukan bagi terwujudnya kualitas kinerja aparatur negara yang berorientasi pada mutu pelayanan publik (*public service*). Fabiola (2005) menguji tentang kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja dan menyatakan bahwa ketiga kecerdasan tersebut berpengaruh terhadap kinerja.

Pegawai pemerintah sebagai pekerja sektor pelayanan umum/masyarakat dituntut memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi terhadap organisasi, seperti halnya pada karyawan perusahaan, industri atau sektor profit lainnya, karena kecerdasan spiritual berdampak pada performansi kerja sumber daya manusia, dan pada akhirnya juga berpengaruh pada kinerja organisasi dimana individu tersebut bekerja. Hal ini senada dengan pendapat Randall (dalam Smither, 1997, h.240) yang mengatakan bahwa kecerdasan spiritual yang tinggi akan meningkatkan produktivitas kerja dan mendorong karyawan untuk bekerja demi kemajuan organisasi. Brennan (2004) juga mengatakan bahwa ketika seorang karyawan merasa terikat dengan pekerjaannya dan menemukan kesesuaian antara tujuan pribadinya dengan tujuan organisasinya maka karyawan tersebut akan terdorong untuk bekerja secara lebih optimal, sehingga kecerdasan spiritual dinyatakan sebagai penggerak (*driver*) produktivitas seorang karyawan.

Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai serta menempatkan perilaku hidup dalam

konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta kemampuan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan orang lain. Kecerdasan spiritual juga terkait dengan atribut-atribut individual, termasuk nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, akuntabilitas, kesadaran, komitmen, konsistensi, keteladanan moral dan etika lainnya.

Kepuasan kerja yang rendah pada pegawai BBWS Pemali-Juana berdampak pada kinerja pegawai secara keseluruhan dan menjadi kendala dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara mendalam keterkaitan antara masalah kecerdasan spiritual, *psychological empowerment* terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan pada kantor BBWS Pemali-Juana, yang ditinjau berdasarkan persepsi pegawai, dengan rendahnya kecerdasan spiritual, *psychological empowerment* dan kepuasan kerja serta kinerja.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **1. Pengertian Kinerja**

Mathis dan Jackson (2002) menyatakan kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi yang antara lain termasuk kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran di tempat kerja dan sikap kooperatif.

### **2. Kecerdasan Spiritual**

Pada masa kini orang mulai mengenal istilah kecerdasan lain disamping kedua kecerdasan di atas, yaitu kecerdasan spiritual. Zohar dan Marshal (2001, p.37) mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku dibarengi dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan setara untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasannya, juga memungkinkan kita bergulat dengan ihwal baik dan jahat, membayangkan yang belum terjadi serta mengangkat kita dari kerendahan. Kecerdasan tersebut menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna

yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bernilai dan bermakna (Zohar dan Marshal, 2000, p.25).

### **3. *Psychological Empowerment***

*Psychological empowerment* didefinisikan sebagai persepsi oleh anggota bahwa mereka memiliki kesempatan untuk membantu menentukan peran bekerja, menyelesaikan pekerjaan yang berarti dan mempengaruhi keputusan-keputusan penting. Selama beberapa dekade minat dalam pemberdayaan dapat dilihat dalam berbagai mata pelajaran dalam psikologi dan manajemen, termasuk motivasi, kepemimpinan, proses kelompok, pengambilan keputusan dan desain organisasi. Banyak penelitian yang meneliti aspek perilaku kepemimpinan atau manajemen program yang dapat meningkatkan pemberdayaan. Pemberdayaan dianggap penting karena manfaat potensial yang didapat dari hasil itu, termasuk meningkatnya komitmen, keputusan yang lebih baik, peningkatan kualitas, inovasi lebih dan kepuasan kerja meningkat (Yukl dan Becker, 2006). Spreitzer (1995) juga menyajikan bukti bahwa empat dimensi (*meaning, competence, self determination* dan *impact*) meskipun berbeda, mencerminkan keseluruhan semua pengembangan *psychological empowerment*. Jadi, *psychological empowerment* dipandang memungkinkan sebagai sebuah proses yang meningkatkan inisiasi tugas dan ketekunan karyawan.

### **4. Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja merupakan keinginan mendasar setiap karyawan. Karyawan yang merasa puas pada saat bekerja akan memberikan pengaruh positif baik bagi karyawan maupun organisasinya. Pemahaman mengenai faktor – faktor yang berkaitan dengan pekerjaan merupakan tugas yang penting bagi organisasi yaitu memungkinkan organisasi mengevaluasi situasi yang tidak menguntungkan bagi kepuasan kerja karyawan.

### **5. Pengaruh *Psychological Empowerment* Terhadap Kepuasan Kerja**

Zhang dan Bartol (2010) ber teori bahwa *psychological empowerment* mungkin memiliki pengaruh penting pada karyawan kesediaan untuk terlibat dalam proses kreatif. Secara khusus, ketika seorang karyawan merasakan bahwa dirinya memiliki persyaratan pekerjaan yang bermakna dan merupakan pribadi

yang penting, karyawan akan menghabiskan lebih banyak upaya pemahaman masalah dari berbagai perspektif, mencari solusi dengan menggunakan berbagai informasi dari berbagai sumber. Selain itu ketika seorang karyawan percaya bahwa ia memiliki kemampuan untuk melakukan tugas dengan berhasil, memiliki gelar tertentu, penentuan nasib sendiri atas pelaksanaan pekerjaan dan mendapatkan hasil yang diinginkan melalui perilakunya, karyawan cenderung akan puas terhadap hasil pekerjaannya.

**H<sub>1</sub> : *Psychological empowerment* berpengaruh terhadap kepuasan kerja**

## **6. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepuasan Kerja**

Kecerdasan spiritual diilhami oleh dorongan dan efektivitas, keberadaan atau hidup keilahian yang mempersatukan kita sebagai bagian-bagiannya (Marsha Sinetar, 2001). Kecerdasan spiritual adalah fakultas dimensi non-material kita jiwa manusia. Inilah intan yang belum terasah, yang dimiliki oleh kita semua. Kita harus mengenalinya seperti apa adanya, menggosoknya sehingga bersikap dengan tekad yang besar dan menggunakannya untuk memperoleh kebahagiaan abadi. Seperti dua bentuk kecerdasan lainnya, kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dan diturunkan. Kemampuannya untuk ditingkatkan tampaknya tidak terbatas.

**H<sub>2</sub> : Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kepuasan kerja**

## **7. Pengaruh *Psychological Empowerment* Terhadap Kinerja**

Dalam mempertimbangkan peran *psychological empowerment* dalam memfasilitasi kinerja, tersedia bukti yang menunjukkan hubungan antara dukungan *psychological empowerment* dan kinerja. Kinerja mengacu pada sejauh mana suatu individu diarahkan, tertarik dengan tugas dan terlibat di dalamnya demi tugas itu sendiri (Utman, 1997). Thomas and Velthouse (Zhang and Bartol, 2010) mengemukakan bahwa dukungan *psychological empowerment* adalah diduga menjadi proksimal penyebab peningkatan kinerja. Zhang and Bartol (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *psychological empowerment* berhubungan positif dengan *intrinsic motivation* yang dapat meningkatkan kinerja. Oleh karena itu hipotesis ke tiga adalah:

### **H<sub>3</sub> : *Psychological Empowerment* Berpengaruh Terhadap Kinerja**

#### **8. Kecerdasan Spiritual dan Kinerja**

Kecerdasan spiritual merupakan perasaan terhubung dengan diri sendiri, orang lain dan alam semesta secara utuh. Pada saat orang bekerja, maka ia dituntut untuk mengarahkan intelektualnya, tetapi banyak hal yang membuat seseorang senang dengan pekerjaannya. Seorang pekerja dapat menunjukkan kinerja yang prima apabila ia sendiri mendapatkan kesempatan untuk mengekspresikan seluruh potensi diri sebagai manusia. Hal tersebut akan dapat muncul bila seseorang dapat memaknai setiap pekerjaannya dan dapat menyelaraskan antara emosi, perasaan dan otak. Kecerdasan spiritual mengajarkan orang untuk mengekspresikan dan memberi makna pada setiap tindakannya, sehingga bila ingin menampilkan kinerja yang baik maka dibutuhkan kecerdasan spiritual (Munir, 2000 p.32).

Penelitian yang dilakukan Wiersma (2002, p.500) memberikan bukti tentang pengaruh kecerdasan spiritual dalam dunia kerja. Ia meneliti tentang bagaimana pengaruh spiritualitas dalam perilaku pengembangan karir. Penelitian ini dilakukan selama tiga tahun dengan melakukan studi kualitatif terhadap 16 responden. Hasil penelitian yang dilakukannya ternyata menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mempengaruhi tujuan seseorang dalam mencapai karirnya di dunia kerja. Seseorang yang membawa makna spiritualitas dalam kerjanya akan merasakan hidup dan pekerjaannya lebih berarti. Hal ini mendorong dan memotivasi dirinya untuk lebih meningkatkan kinerja yang dimilikinya, sehingga dalam karir ia dapat berkembang lebih maju. Hasil penelitian ini sama dengan apa yang pernah dilakukan Biberman dan Whittey (1997, p.324). Kecerdasan spiritual ternyata memberikan pengaruh pada tingkah laku seseorang dalam bekerja. Penelitian lain mengenai kecerdasan spiritual pernah pula dilakukan oleh Chakraborty dan Chakraborty (2004, p.201). Mereka melakukan penelitian tentang kecerdasan spiritual dan *leadership*. Spiritualitas berpengaruh terhadap bagaimana seseorang bersikap sebagai pemimpin. Pemimpin yang baik adalah mereka yang memiliki kecerdasan spiritual yang bagus, serta dapat membawa nilai-nilai spiritualitas dalam kepemimpinannya. Mereka yang berperilaku

demikian akan lebih dihargai oleh para bawahannya, sehingga hasil kerja yang dihasilkan akan lebih baik karena setiap orang dapat belajar saling memahami dan menghargai. Kecerdasan spiritual dapat dikembangkan oleh setiap orang. Penelitian Kale dan Shrivasta (2003, p.318) memberikan suatu studi tentang metode *enneagram* tersebut untuk meningkatkan dan mendorong spiritualitas di dalam dunia kerja. Penelitian Mudali (2002, p.3) membuktikan tentang pentingnya kecerdasan spiritual. Seseorang haruslah memiliki *SQ* yang tinggi agar dia dapat bebar-benar menjadi pintar. Kecerdasan tersebut juga dibutuhkan dalam dunia kerjanya, apabila ketiga kecerdasan tersebut dapat berfungsi secara efektif maka dia akan menampilkan hasil kerja yang menonjol (Mudali, 2002, p.3). Saat ini dunia kerja membawa lebih banyak konsentrasi pada masalah spiritual. Para pekerja mendapatkan nilai-nilai hidup bukan hanya dirumah saja, tetapi mereka juga mencari setiap makna hidup yang berasal dari lingkungan kerja mereka. Mereka yang dapat memberi makna pada hidup mereka dan membawa spritualitas kedalam lingkungan kerja mereka akan membuat mereka menjadi orang yang lebih baik, sehingga kinerja yang dihasilkan juga lebih baik dibanding mereka yang bekerja tanpa memiliki kecerdasan spiritual (Hoffman, 2002, p.133). Kecerdasan spritual yang dimiliki setiap orang tidaklah sama. Hal tersebut tergantung dari masing-masing pribadi orang tersebut dalam memberikan makna pada hidupnya. Kecerdasan spritual lebih bersifat luas dan tidak terbatas pada agama saja. Perbedaan yang dimiliki masing-masing individu akan membuat hasil kerjanya pun berbeda (Idrus, 2002, p.72). Penelitian *Oxford University* menunjukkan bahwa spiritualitas berkembang karena manusia krisis makna, jadi kehadiran organisasi seharusnya juga memberi makna apa yang menjadi tujuan organisasinya. Makna yang muncul dalam suatu organisasi akan membuat setiap orang yang bekerja didalamnya lebih dapat mengembangkan diri mereka. Hasilnya mereka juga dapat bekerja lebih baik. Pendapat-pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya memunculkan kesimpulan bahwa :

***H<sub>4</sub> : Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja***

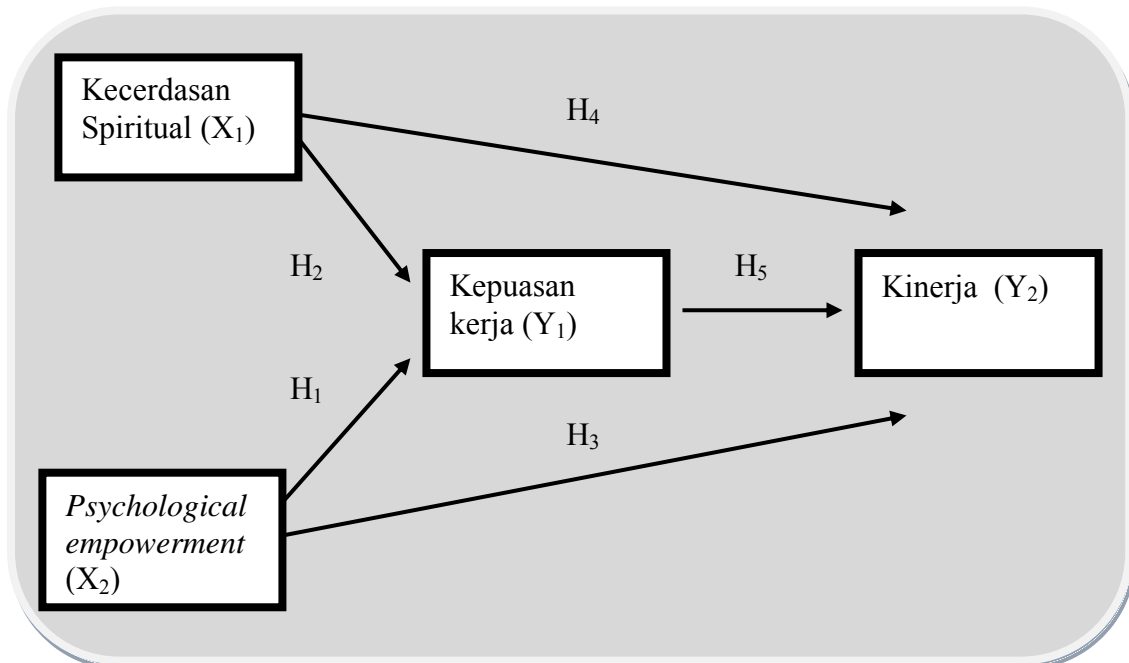
## 9. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja

Menurut Robbins dalam Mulhadi (2009), ada 5 faktor yang mendorong terciptanya kepuasan kerja yaitu : (1) pekerjaan yang menantang, (2) imbalan, (3) kondisi kerja, (4) rekan kerja dan, (5) kesesuaian pekerjaan. Selanjutnya menurut Frone Rusell dan Cooper (1994) bahwa kepuasan pekerjaan dipengaruhi oleh keterlibatan pekerjaan. Keterlibatan pekerjaan menunjukkan sejauh mana seseorang memihak secara psikologis kepada pekerjaannya. Pegawai bisa meningkatkan kinerjanya dengan baik apabila mencapai kepuasan dalam bekerja. Pegawai yang terpuaskan cenderung kinerjanya lebih baik dibandingkan prestasi kerja pegawai yang tidak terpuaskan. Penelitian yang dilakukan oleh Tella (2007) menyimpulkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **H<sub>5</sub> : kepuasan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja**

Dari uraian tersebut di atas dikembangkan kerangka pemikiran penelitian sebagaimana terlihat dalam gambar berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



Berdasarkan gambar di atas, maka kerangka pemikiran tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel kecerdasan spiritual ( $X_1$ ) dan *psychological empowerment* ( $X_3$ ) dapat berpengaruh langsung terhadap variabel kepuasan kerja ( $Y_1$ ), selanjutnya ketiganya secara bersama sama berpengaruh secara langsung terhadap kinerja pegawai ( $Y_2$ ).

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanatory artinya penelitian ini menekankan pada hubungan antar variabel dengan menguji hipotesis. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antar variabel bebas yaitu kecerdasan spiritual, *psychological empowerment*; variabel antara yaitu kepuasan kerja: variabel terikat, yaitu kinerja pegawai.

#### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BBWS Pemali Juana sebanyak 254 orang. Sampel yang diperoleh menurut Yamane (1991) dalam Riduwan (2004) diperoleh 71 sampel, *proporsional random sample*.

#### **3. Sumber dan Jenis Data**

Data mempunyai sifat memberikan gambaran tentang suatu masalah. Dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan adalah data primer dan sekunder.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :kuesioner, studi pustaka, dan wawancara.

#### **4. Variabel dan Indikator**

Indikator dalam penelitian ini mengutip dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya dengan menguraikan definisi operasional variabel-variabel dan indikator (terlampir).

## 5. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Partial Least Square* yang merupakan metode analisis yang *powerful* karena tidak didasarkan banyak asumsi dan sampel tidak harus besar (Ghozali: 2006).

## IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data

Dari hasil olah data dengan menggunakan program *Smart PLS* tersebut diperoleh hasil output yang menjelaskan pengaruh antara kecerdasan spiritual, *psychological empowerment*, kepuasan kerja dan kinerja.

### 2. Hasil Outer Model atau *Measurement Model*

Ada tiga kriteria untuk menilai *outer model* yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

#### 1. *Convergent Validity*

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai *loading factor* dari masing-masing *konstruk* lebih besar dari 0,5, namun  $t \text{ hitung} (0) < t \text{ table} (1,96)$  sehingga masing-masing *konstruk* memiliki reliabilitas yang baik.

#### 2. *Composite Reliability*

Dari tabel dapat disampaikan bahwa masing-masing konstruk sangat reliabel karena memiliki *Composite Reliability* yang tinggi diatas 0,80. Spiritual 0,810, Psikological 0,725, Kepuasan Kerja 0,859 dan Kinerja 0,798. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh sangat reliabel.

#### 3. *Discriminant Validity*

Dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa nilai *loading* untuk indikator kecerdasan spiritual mempunyai nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai *korelasi indikator konstruk* lainnya yaitu *psychological empowerment*, kepuasan kerja dan kinerja. Begitu juga dengan konstruk yang lain yaitu *psychological empowerment* mempunyai nilai faktor loading lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi kecerdasan spiritual, kepuasan kerja, dan kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa *konstruk laten* memprediksi ukuran pada blok mereka lebih

baik dari pada ukuran pada blok lainnya. Sehingga konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*

#### **4.Inner Model atau Hubungan Antara Konstruk**

Pengujian model struktural dilakukan dengan melihat nilai R Square yang merupakan uji *goodness-fit* model. Dari hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa nilai koefisien determinasi keputusan kerja 0,865 dan Kinerja 0,922. Hasil penelitian diperoleh nilai R-Square pengaruh kecerdasan spiritual dan *psychological empowerment* terhadap kepuasan kerja sebesar 0,865. hal ini berarti pengaruh kecerdasan spiritual dan *psychological empowerment* terhadap kepuasan kerja sebesar 86,5% yang berarti variabel kepuasan kerja dijelaskan oleh kecerdasan spiritual dan *psychological empowerment* sebesar 86,5% sisanya di pengaruhi oleh variabel lain sebesar 13,5%. Sedangkan pengaruh kecerdasan spiritual dan *psychological empowerment* terhadap kinerja sebesar 0,922. hal ini berarti pengaruh kecerdasan spiritual dan *psychological empowerment* terhadap kinerja sebesar 92,2% yang berarti variabel kinerja dijelaskan oleh kecerdasan spiritual dan *psychological empowerment* sebesar 92,2%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 7,8%.

#### **4. Hasil Pengujian Hipotesa Pertama**

Hasil dari pengujian diperoleh nilai t sebesar 7,215 dan nilai *koefisien estimasi* sebesar 0,900. Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (1.65), yang berarti Hipotesis ( $H_0$ ) ditolak atau  $H_a$  diterima pada *level of error* 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kepuasan kerja di BBWS Pemali Juana. Seorang pegawai akan memiliki kepuasan yang tinggi dalam bekerja apabila kecerdasan spiritual yang dimiliki para pegawai terpenuhi dengan baik, memiliki kemampuan untuk meningkatkan *image* organisasi. Yakin dengan kemampuan pegawai dan mampu memberikan peluang untuk sukses bagi semua pegawai, kondisi ini semakin diperkuat dengan semakin meningkatnya kepuasan kerja yang dirasakan oleh pegawai dalam menjalankan pekerjaannya.

## **5. Hasil Pengujian Hipotesa Kedua**

Hasil dari pengujian diperoleh nilai  $t$  sebesar 1,748 dan nilai koefisien estimasi sebesar 0,033. Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung lebih besar dari nilai  $t$ -tabel (1.65), yang berarti Hipotesis ( $H_0$ ) ditolak atau  $H_a$  diterima pada *level of error* 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *psychological empowerment* terhadap kepuasan kerja di BBWS Pemali Juana. Zhang dan Bartol (2010) ber teori bahwa *psychological empowerment* mungkin memiliki pengaruh penting pada karyawan kesediaan untuk terlibat dalam proses kreatif. Secara khusus, ketika seorang karyawan merasakan bahwa dirinya memiliki persyaratan pekerjaan yang bermakna dan merupakan pribadi yang penting, karyawan akan menghabiskan lebih banyak upaya pemahaman masalah dari berbagai perspektif, mencari solusi dengan menggunakan berbagai informasi dari berbagai sumber. Selain itu ketika seorang karyawan percaya bahwa ia memiliki kemampuan untuk melakukan tugas dengan berhasil, memiliki gelar tertentu, penentuan nasib sendiri atas pelaksanaan pekerjaan dan mendapatkan hasil yang diinginkan melalui perilakunya, karyawan cenderung akan puas terhadap hasil pekerjaannya.

## **6. Hasil Pengujian Hipotesa Ketiga**

Hasil dari pengujian diperoleh nilai  $t$  sebesar 2,384 dan nilai koefisien estimasi sebesar 0,486. Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung lebih besar dari nilai  $t$ -tabel (1.65), yang berarti Hipotesis ( $H_0$ ) ditolak atau  $H_a$  diterima pada *level of error* 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja. Saat ini dunia kerja membawa lebih banyak konsentrasi pada masalah spiritual. Para pekerja mendapatkan nilai-nilai hidup bukan hanya dirumah saja, tetapi mereka juga mencari setiap makna hidup yang berasal dari lingkungan kerja mereka. Mereka yang dapat memberi makna pada hidup mereka dan membawa spritualitas kedalam lingkungan kerja mereka akan membuat mereka menjadi orang yang lebih baik, sehingga kinerja yang dihasilkan juga lebih baik dibanding mereka yang bekerja tanpa memiliki kecerdasan spiritual (Hoffman, 2002, p.133). Kecerdasan spritual yang dimiliki setiap orang tidaklah sama. Hal tersebut tergantung dari masing-masing pribadi orang tersebut

dalam memberikan makna pada hidupnya. Kecerdasan spritual lebih bersifat luas dan tidak terbatas pada agama saja. Perbedaan yang dimiliki masing-masing individu akan membuat hasil kerjanya pun berbeda (Idrus, 2002, p.72). Penelitian *Oxford University* menunjukkan bahwa spiritualitas berkembang karena manusia krisis makna, jadi kehadiran organisasi seharusnya juga memberi makna apa yang menjadi tujuan organisasinya. Makna yang muncul dalam suatu organisasi akan membuat setiap orang yang bekerja didalamnya lebih dapat mengembangkan diri mereka. Hasilnya mereka juga dapat bekerja lebih baik. Pegawai BBWS menerima kenyataan walau tidak sesuai dengan harapan. Saling mendukung dan memberikan dorongan pada sesama pegawai sangat tinggi karena pegawai saling menghargai karya orang lain, sehingga akan meningkatkan kinerjanya.

#### **7. Pengujian Hipotesa Keempat**

Hasil dari pengujian diperoleh nilai  $t$  sebesar 1,847 dan nilai koefisien estimasi sebesar 0,056. Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung lebih besar dari nilai  $t$ -tabel (1.65), yang berarti Hipotesis ( $H_0$ ) ditolak atau  $H_a$  diterima pada *level of error* 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *psychological empowerment* terhadap kinerja. *Psychological empowerment* yang dimiliki pegawai BBWS Pemali Juana dapat meningkatkan kinerjanya karena hal tersebut dapat dibuktikan bahwa para pegawai mempunyai pemikiran kalau pekerjaan yang dilakukan itu sangat penting dan berarti bagi pegawai yang bersangkutan. Para pegawai telah mempersiapkan ketrampilan atau skill yang sesuai dengan pekerjaannya sehingga pegawai mempunyai kompetensi untuk melakukan pekerjaannya. Inisiatif dalam rangka menyelesaikan pekerjaan sudah melekat pada pegawai.

#### **8. Hasil Pengujian Hipotesa Kelima**

Hasil dari pengujian diperoleh nilai  $t$  sebesar 3,568 dan nilai koefisien estimasi sebesar 0,542. Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung lebih besar dari nilai  $t$ -tabel (1.65), yang berarti Hipotesis ( $H_0$ ) ditolak atau  $H_a$  diterima pada *level of error* 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja.

### **Pengaruh langsung dan tidak langsung:**

Pengaruh langsung dan tidak langsung antara kecerdasan spiritual, kepuasan kerja dan kinerja dapat diketahui bahwa pengaruh langsung kecerdasan spiritual terhadap kinerja sebesar 0,486 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,488. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih kecil daripada pengaruh tidak langsung dengan demikian kepuasan merupakan jalur dari hubungan kecerdasan spiritual dan kinerja.

Pengaruh langsung dan tidak langsung antara *psychological empowerment*, kepuasan kerja dan kinerja dapat diketahui bahwa pengaruh langsung *Psychological empowerment* terhadap kinerja sebesar 0,056 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung. Dengan demikian kepuasan bukan merupakan jalur dari hubungan *Psychological empowerment* dan kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja. Salah satu sasaran penting dalam manajemen sumberdaya manusia pada suatu organisasi adalah terciptanya kepuasan kerja anggota organisasi yang bersangkutan. Kepuasan kerja tersebut diharapkan pencapaian tujuan organisasi akan lebih baik dan akurat. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Kondisi kerja BBWS Pemali Juana memberikan nuansa kenyamanan dan enak dalam melakukan aktivitasnya, hal ini terbukti bahwa para pegawai merasakan senang dengan kondisi dan situasi di tempat bekerja. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tella (2007) menyimpulkan bahwa kepuasan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

## **IV. PENUTUP**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan model *Partial Least Square (PLS)*, simpulan hipotesis adalah sebagai berikut : a). Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kepuasan kerja artinya pegawai BBWS Pemali Juana mempunyai pemikiran bahwa bekerja itu dengan niat untuk melakukan ibadah sehingga pegawai merasakan adanya kepuasan dalam bekerja.

b). *Psychological empowerment* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja artinya pegawai BBWS Pemali Juana telah mempersiapkan ketrampilan dan *skill*, keberadaan di unit kerja dirasa sangat penting maupun mempunyai inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan akan memberikan kepuasan kerja. c). Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja pegawai artinya pegawai BBWS Pemali Juana mempunyai keyakinan bahwa hidup sudah diatur oleh Allah maka pegawai BBWS menerima kenyataan walau tidak sesuai dengan harapan serta saling mendukung dan memberikan dorongan pada sesama pegawai sangat tinggi karena pegawai saling menghargai karya orang lain. Dengan pemahaman dan aplikasi yang ada di lingkungan BBWS pemali Juana akan meningkatkan kinerjanya. d). *Psychological empowerment* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja artinya pegawai BBWS Pemali Juana mempersiapkan ketrampilan dalam menghadapi pekerjaan, mempunyai inisiatif erta keberadaan di unit kerja sangat penting maka akan meningkatkan kinerjanya. e). Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja artinya hal ini terbukti bahwa para pegawai merasakan senang dengan kondisi dan situasi di tempat bekerja serta pimpinan selalu mendorong dan memberikan penghargaan terhadap hasil pekerjaan yang diperoleh para pegawai sehingga hal ini meningkatkan kinerjanya.

## **2. Keterbatasan dan Saran**

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah : a). Penelitian ini masih terbatas pada organisasi pemerintahan dilingkup pemerintah pusat, yaitu BBWS Pemali Juana. Diharapkan dimasa yang akan datang penelitian ini dapat mengilhami penelitian serupa pada organisasi pada lingkup pemerintah daerah ( provinsi dan kabupaten/kota ). b). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini baru sebagian saja, yang meliputi kecerdasan spiritual dan *psychological empowerment*. Masih dimungkinkan penelitian dengan variabel tambahan seperti *Empowering Leadership, Empowerment Role Identity, Leader Encouragement of Creativity*. c). Penelitian ini bisa dilanjutkan, bukan hanya di BBWS Pemali Juana saja tetapi cakupannya bisa lebih luas lagi. Peneliti berikutnya bisa menggunakan variabel lain yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh terhadap kepuasan kerja dan kinerja, yaitu komunikasi Islam dan reputasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (2006). *Aplikasi Statistik Praktis dengan menggunakan SPSS 10 for windows*, Graha Ilmu, edisi kedua, cetakan pertama, Yogyakarta.
- A.Anwar Prabu Mangkunegara (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Remaja Rosdakarya
- Alex S. Nitisemito (2000). *Manajemen Personalial: Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed. 3, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Augusty Ferdinand, (2002). *Structural Equation Modeling dala Penelitian Manajemen*. Penerbit Fakultas Ekonomi Undip.
- Baron, R.A., and J. Greenberg (1990). *Behaviour in Organization: Understanding and Managing the Human Side of Work*, Third Edition. Toronto: Allyn and Bacon
- Chasanah, Nur (2008). Analisis Pengaruh Empowerment, Self Efficacy dan Budaya Organisasi terhadap kepuasan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. Universitas Diponegoro, Semarang
- Dale Timpe, A.(1999). *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia: Kinerja*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Engko, Cecilia (2006). *Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja individual dengan self esteem dan self efficacy sebagai variable intervening pada mahasiswa magister science Universitas Gajah Mada*. Jurnal:SNA IX Padang-2006
- Robbins, S.P (2003). *Organizational Behaviour, tenth edition*, Singapore: prentice Hall, Inc
- Spreitzer, Gretchen M, (1995). Empowered to lead: the role of psychological empowerment in leadership, journal of organisational behaviour, vol. 20
- Tella, Adeyinka. C.O Ayeni and S.O Poola. (2007). *Work Motivation, Job Satisfaction and Organizational Commitment of Library Personnel in Academic and Research Libraries in Oyo State*. Nigeria: Library and Philosophy and Practice.
- Trihandini, Fabiola, (2005). *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan ( Studi Kasus di Hotel Horison Semarang )*, UNDIP Semarang



- Utman, Christopher (1997). Creativity effects of motivational state: A meta-analysis. *Personality and social psychology review*. Vol. 1 no. 2
- Zhang and Bartol (2010). Linking empowering leadership and employee creativity: The influence of psychological empowerment, intrinsic motivation and creative process engagement. *Academy of management journal*. Vol.53. no.1

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

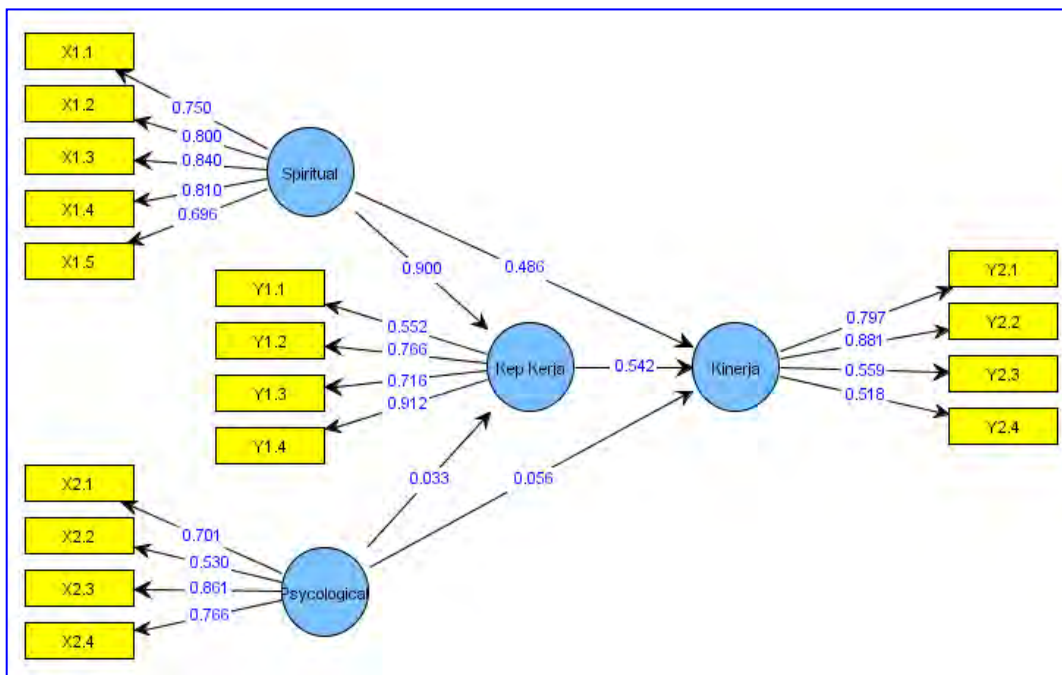
**Tabel 1**

**Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Kinerja pegawai ( $Y_2$ ) Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya sesuai dengan kinerja tertentu yang telah ditetapkan yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas pekerjaan</li> <li>2. Kualitas pekerjaan</li> <li>3. Pengetahuan teknis pekerjaan</li> <li>4. Inisiatif</li> </ol>	Bernadin dan Russel (1993)
2	<i>Psychological empowerment</i> ( $X_2$ ) : suatu proses pemberdayaan atau keadaan psikologis yang terwujud dalam empat kognisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Meaningfulness</i></li> <li>2. <i>Competence</i></li> <li>3. <i>Self determination</i></li> <li>4. <i>Impact</i></li> </ol>	Spreitzer (1995)
3	Kecerdasan spiritual ( $X_1$ ): adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan serta menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bernilai dan bermakna yang diukur berdasarkan komponen-komponen dalam SQ	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutlak jujur</li> <li>2. Keterbukaan</li> <li>3. Pengetahuan diri</li> <li>4. Fokus pada kontribusi</li> </ol>	Idrus, 2002
4	Kepuasan kerja ( $Y_1$ ) : adalah suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan dengan gaji</li> <li>2. Kepuasan dengan promosi</li> <li>3. Kepuasan dengan rekan kerja</li> </ol>	

No	Variabel	Indikator	Sumber
	(Robbins, 1996)	4. Kepuasan dengan pekerja itu sendiri.	

Gambar 1



Hubungan antar konstruk

Tabel 2  
Hasil Uji PLS

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Spiritual -> Kep Kerja	0.900	0.901	0.125	7.215
Psychological -> Kep Kerja	0.033	0.039	0.132	1.748
Spiritual -> Kinerja	0.486	0.438	0.204	2.384
Psychological -> Kinerja	0.056	0.008	0.126	1.847
Kep Kerja -> Kinerja	0.542	0.545	0.152	3.568

Sumber data : Data primer yang diolah 2011.

